

**PENGARUH PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW,
LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
MANAJEMEN LABA DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR
(2018-2021)**

SKRIPSI



**Oleh
LISTIA
NIM : 18520004**

**URUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAUALANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022**

**PENGARUH PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW,
LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
MANAJEMEN LABA DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR
(2018- 2021)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun)



Oleh
LISTIA
NIM : 18520004

**URUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAUALANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW, LEVERAGE
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA DI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR (2018-2021)**

SKRIPSI

Oleh

LISTIA

NIM: 18520004

Telah disetujui pada tanggal 18, Juni, 2022

Dosen Pembimbing



Kholilah, M.S.A

NIP. 198707192019032010

Mengetahui

Ketua Jurusan



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M. Bus., Ak. CA, M.Res, Ph.D.

NIP. 197606172008012020

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW, LEVERAGE DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA DI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR (2018-2021)

SKRIPSI




Oleh

LISTIA

NIM: 18520004

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan Diterima
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.Akun) Pada 27 juni 2022

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua
Wuryaningsih, M.Sc
NIP. 199307282020122008 ()
2. Dosen pembimbing
Kholilah, M.S.A
NIP. 198707192019032010 ()
3. Penguji Utama
Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A
NIP. 198505282019031005 ()



Disahkan oleh
Ketua Jurusan


Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE, M. Bus., Ak. CA, M.Res, Ph. D
NIP. 19760617200801

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Listia
Nim : 18520004
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

PENGARUH PROFITABILITAS, FREE CASH FLOW, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR (2018-2021) adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 17 Juni 2022

Hormat saya,



Listia

NIM :18520004

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur bagi Allah atas karunia, inayah kasih sayang dan taufiqnya. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih yang tak terhingga skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya Bapak. Samaruddin dan Ibu Naharia atas doa, motivasi, support dan dukungan yang tak terhingga kepada saya selaku anaknya. Jasamu tidak akan terlupakan sangat berguna bagi pribadi saya semoga kebahagiaan dan keberkahan terlimpahkan kepadamu dari tuhan yang maha penyayang Allah swt.

Saudara-saudara saya serta keluarga yang punya peranan penting memberikan motivasi dan dukungan kepada saya

Seluruh guru-guru saya tercinta yang layak disebut sebagai pahlawan tanda jasa perbuatan mu akan menjadi jariah. Semoga keberkahan ilmu yang kau berikan dapat terlimpahkan kepadamu.

Seluruh teman-teman dan kerabat, sahabat yang juga punya kontribusi bermakna dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dan untuk aswar terimakasih atas support dan dukungan semangatnya selama ini.

You all the best

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum melainkan mereka yang mengubahnya sendiri”

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillahirrobbil'alamin, segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam, atas berkat rahmat, hidayah, izin dan karunia-nya skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow*, *Leverage* dan Ukuran perusahaan Terhadap Manajemen Laba di Perusahaan Manufaktur (2018-2021) ” dapat terselesaikan dengan baik meskipun masih banyak kekurangan karena manusia tidak luput dari salah dan khilaf.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan dan terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan contoh yang baik bagi umat manusia. Semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau di *yaumul akhir* nanti. Aamiin.


Penulis sangat menyadari dalam penulisan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya peran dan kontribusi dari berbagai pihak yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis. Pada tulisan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta bapak dan. Yang telah memberikan support dan doa serta dukungan baik moril dan materil, motivasi dan kasih sayangnya sehingga saya semangat untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan lancar dan berhasil menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., CA., M.Res., Ph. D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

5. Ibu Hj. Nanik Wahyuni, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku dosen wali akademik yang telah membimbing sejak awal sampai akhir studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu Kholilah, M.S.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar memberikan dukungan, motivasi, waktu, bantuan, saran dan arahan selama proses penyusunan skripsi.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah mendidik dan membagikan ilmu-nya yang sangat bermanfaat selama studi dan seluruh staf Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sangat berperan dalam kelancaran administrasi selama perkuliahan.
8. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua, aamiin.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat Mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca sekalian demi perbaikan skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak khususnya bagi pembaca sekalian, semoga dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan khususnya di bidang Ekonomi. Aamiin ya robbal ‘alamin.

Malang, 17 Juni 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PERSETUJUAN	II
LEMBAR PENGESAHAN	III
SURAT PERNYATAAN	IV
PERSEMBAHAN	V
MOTTO	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
ABSTRAK	XIV
ABSTRACT	XV
المخلص	XVI
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan penelitian	5
1.4 Manfaat penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Batasan penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kajian Teoritis	11
2.2.1 Laporan Keuangan.....	11
2.2.2 Agency Theory	12
2.2.3 Profitabilitas	12
2.2.4 <i>Free Cash Flow</i>	13
2.2.5 <i>Leverage</i>	14
2.2.6 Ukuran perusahaan	15
2.2.7 Manajemen Laba	15
2.2.8 Manajemen Laba dalam Prespektif Islam.....	17
2.3 Kerangka Konseptual	19
2.4 Hipotesis	19
2.4.1 Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.....	19

2.4.2 Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> terhadap manajemen laba	20
2.4.3 Pengaruh <i>leverage</i> terhadap manajemen laba.	21
2.2.4 Ukuran perusahaan	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
3.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	25
3.5 Data dan Jenis data.....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data	26
3.7 Definisi Operasional Variabel	27
3.8 Analisis Data.....	29
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif	30
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	30
3.8.2.1 Uji Normalitas Data	30
3.8.2.2 Uji Multikolinieritas	30
3.8.2.3 Uji Autokorelasi.....	31
3.8.2.4 Uji Heteroskedastis	31
3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	31
3.8.4 Pengujian Hipotesis	31
3.8.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)	32
3.8.4.2 Uji Statistik t (Uji Parsial)	32
3.8.4.3 Uji Statistik f (Uji Simultan).....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian Dan Pembahasan	33
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	33
4.1.2 Gambaran Umum Sampel Penelitian.....	33
4.1.3 Deskriptif Variabel	36
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	38
4.1.4.1 Uji Normalitas.....	38
4.1.4.2 Uji Multikolinearitas	39
4.1.4.3 Uji Autokorelasi.....	40
4.1.4.4 Uji Heterokedastisitas.....	41
4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda	42
4.1.6 Pengujian Hipotesis	44
4.1.6.1 Uji R^2 (Uji Koefisien Determinasi).....	44
4.1.6.2 Uji T (Parsial)	45
4.1.6.3 Uji F (Simultan)	48
4.2 Pembahasan	49
4.2.1 Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.....	49
4.2.2 Pengaruh <i>free cash flow</i> terhadap manajemen laba.....	51
4.2.3 Pengaruh <i>leverage</i> terhadap manajemen laba	52
4.2.4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba	53
BAB V KESIMPULAN.....	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN - LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 3.1 Teknik pengumpulan sampel penelitian	26
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian	34
Tabel 4.2 Daftar Sampel Peneliti.....	34
Tabel 4.3 Dekskriptif Variabel	36
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.5 Hasil Uji multikolinearitas	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	40
Tabel 4.8 Hasil Regresi Berganda	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	44
Tabel 4.10 Hasil Uji T.....	45
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Profitabilitas Tahun 2018.....	61
Lampiran 2 Perhitungan <i>Leverage</i> Tahun 2018	69
Lampiran 3 Perhitungan <i>Free Cash Flow</i> Tahun 2018	77
Lampiran 4 Perhitungan Ukuran Perusahaan 2018	85
Lampiran 5 Uji Statistik	93
Lampiran 6 :Biodata Peneliti.....	97
Lampiran 7 Bukti Konsultasi	98

ABSTRAK

Listia. 2022, SKRIPSI. Judul”Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow*, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur (2018-2021)”

Pembimbing : Kholilah, M.S.A

Kata kunci : Profitabilitas, *Free Cash Flow*, *Leverage* , Ukuran Perusahaan, Dan Manajemen Laba

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *free cash flow*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba di perusahaan manufaktur 2018-2021. Manajemen laba diukur dengan *revenue discretionary* model.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini merupakan 181 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sample menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 72 sample. Metode penelitian ini yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh profitabilitas, *Free cash flow*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan menggunakan *software* SPSS 25.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T membuktikan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Variabel *free cash flow* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Variabel *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

ABSTRACT

Listia. 2022, THESIS. Title "The Effect of profitability, Free Cash Flow, Leverage and Company Size on Earnings Management in Manufacturing Companies (2018-2021)"

Supervisor : Kholilah, M.S.A

Keywords : Profitability, *Free Cash Flow*, *Leverage*, Firm size, and, Earning management

This study aims to provide empirical evidence regarding the effect of profitability, free cash flow, leverage, and firm size on earnings management in manufacturing companies 2018-2021. Earnings management is measured by revenue discretionary model.

This type of research is quantitative research with a descriptive approach. The population of this study is 181 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. The sampling technique used purposive sampling technique in order to obtain 72 samples. This research method used is multiple linear regression analysis to see the effect of profitability. free cash flow. leverage and firm size on earnings management using SPSS 25 software.

The results of hypothesis testing using the T test prove that the profitability variable has a significant positive effect on earnings management. The free cash flow variable has a significant negative effect on earnings management. Leverage variable has a significant positive effect on earnings management. Firm size variable has a significant positive effect on earnings management.

الملخص

ليستيا. 2022, البحث الجامعي. الموضوع "فعالية الربحية, التدفق النقدي الحر, تأثير إيجابي ومقدار المشاركة على إدارة الربح لدى المشاركة الصناعة (2018-2021)"

المشرفة: خلية, الماجستير

الكلمة الرئيسية: الربحية, التدفق النقدي الحر, مقدار المشاركة, إدارة الربح

تهدف هذه الدراسة إلى تقديم أدلة تجريبية فيما يتعلق بتأثير الربحية, والتدفق النقدي الحر, مقدار المشاركة على إدارة الربح لدى المشاركة 2018-2021. قدر إدارة الربح بالنموذج *revenue discretionary*.

إن المنهجية هذا البحث هي البحث الكمي بالمدخل الوصفي. كان مجتمع البحث هو 181 المشاركات الصناعات التي توفر في BEI في السنة 2018-2021. أسلوب اختيار العينة أي أخذ العينات الهادف وحصل على 72 العينات. هذه منهجية التي يستخدمه في البحث هي تحليل انحدارين لتعريف آثار الربحية. التدفق النقدي الحر (*free cash flow*), تأثير إيجابي (*leverage*), ومقدار المشاركة على إدارة الربح.

تثبت نتائج اختبار الفرضيات باستخدام اختبار T أن متغير الربحية له تأثير إيجابي معنوي على إدارة الأرباح. متغير التدفق النقدي الحر له تأثير سلبي كبير على إدارة الأرباح. متغير لافيراج له تأثير إيجابي معنوي على إدارة الأرباح, متغير حجم الشركة له تأثير إيجابي معنوي على إدارة الأرباح.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting bagi entitas. Informasi tersebut bertujuan untuk mengetahui kondisi laporan posisi keuangan, kinerja keuangan dan pengambilan keputusan bagi para manajer (Werner dan Murhadi, 2013). Pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk penilai di perusahaan adalah laba. Laba identik dengan informasi keuangan yang diperlukan bagi investor, kreditur dan pemilik perusahaan. Informasi ini dapat memperkirakan potensi pendapatan untuk mengukur risiko investasi dan kredit (Utari Et al.,2014). Menurut Selahudin, et al., (2014) semakin tinggi laba akan berpengaruh positif terhadap perusahaan, tetapi jika perusahaan mengalami penurunan laba, penurunan ini dapat berpengaruh dengan kinerja laporan keuangan. Kinerja laporan yang kurang baik menyebabkan perusahaan melakukan tindakan *earning managment* atau manajemen laba (Rahmawati, 2012).

Menurut (Dewi dan Priyadi, 2016) seorang manajer yang membuat keputusan atas kebijakan akuntansi demi perencanaan yang berjalan dengan baik, dengan melakukan tindakan meningkatkan keuntungan atau mengurangi resiko kerugian yang akan dilaporkan di sebut juga tindakan manajemen laba.

Peningkatan manajemen laba terjadi di sebabkan manajemen sebagai pihak yang mengelola di perusahaan mendapat pengetahuan informasi yang lebih banyak tentang masalah perusahaaan serta perkembangan yang terjadi kedepan

dibandingkan pemilik perusahaan, sehingga alasan ini menjadi salah satu terjadinya manajemen laba. Perbedaan informasi antara *agent* dan *parcipal* menyebabkan kesalahan pengambilan keputusan bagi pihak eksternal (Rahma, 2019).

Terjadinya manajemen laba ini memiliki beberapa faktor yaitu profitabilitas. Profitabilitas salah satu informasi yang penting di perusahaan. Informasi ini berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mendapat laba (Wiyadi et al., 2016). Tingkat laba yang tercantum di dalam laporan keuangan menjadi tolak ukur perusahaan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan (Agustia dan Suryani, 2018). Kinerja keuangan memiliki dampak positif di perusahaan apabila memiliki tingkat laporan keuangan yang baik sebaliknya jika bernilai negatif tentu akan merugikan juga bagi nama perusahaan (Darmawan 2020). Faktor ini merupakan salah satu alasan tindakan manajemen laba di perusahaan. Adapun penelitian terdahulu pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba, menurut Jelanti (2020) yang dilakukan di perusahaan manufaktur tahun 2012-2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen laba tidak berdampak positif terhadap profitabilitas sebaliknya penelitian Febria (2020) mengungkapkan bahwa manajemen laba berpengaruh positif dengan profitabilitas.

Faktor kedua yang mempengaruhi manajemen laba yaitu *free cash flow* atau aliran kas bebas ini, yaitu sisa kas yang digunakan sebagai kebutuhan operasional perusahaan setelah melakukan investasi ke aktiva tetap dan modal kerja di entitas (Righam ,2012). *Free cash flow* yang tinggi di perusahaan tanpa pengawasan yang efektif dan kemampuan manajer yang kurang untuk menggunakan kas

dengan optimal dapat berpengaruh pada peningkatan prosedur manajemen laba semakin tinggi nilai *free cash flow* dan pengelolaan yang efektif akan semakin baik untuk *company*, alasan penyebab hal tersebut disebabkan kas yang tersedia akan digunakan untuk *pay dividends and debts* (Agustine, 2013) Adapun penelitian terdahulu, *free cash flow* terhadap manajemen laba, menurut Kodriyah dan Fitri (2017) yang dilakukan perusahaan manufaktur 2010-2014 memperoleh hasil *free cash flow* berpengaruh positif pada manajemen laba. Sebaliknya Satiman (2019) menunjukkan bahwa *free cash flow* negatif terhadap manajemen laba.

Faktor selanjutnya mempengaruhi praktek manajemen laba yaitu , *leverage*. *Leverage* ini digunakan untuk menilai berapa banyak pendanaan perusahaan yang di biayai oleh utang. Semakin tinggi *leverage* di perusahaan mengakibatkan utang perusahaan lebih tinggi dibanding aset (Widyaningdyah, 2001). Hubungan antara praktik manajemen laba dengan *leverage* yaitu pada kebijakan utang. *Leverage* yang tinggi membuat pihak eksternal akan menilai bahwa perusahaan tidak akan mampu mengembalikan atau membiayai kewajiban dengan membayar utang pada saat jatuh tempo (Gunawan, 2015) perusahaan berusaha melakukan antisipasi untuk menghindari kemungkinan pelanggaran perjanjian dengan pihak kreditur, manajer termotivasi melakukan praktek manajemen laba untuk mendapat penilaian kinerja baik dari pihak kreditur. Adapun Penelitian terdahulu Febria (2020) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sebaliknya penelitian (Jelanti, 2020) *leverage* berpengaruh

positif terhadap manajemen laba yang dilakukan pada perusahaan manufaktur 2012-2016.

Faktor terakhir yang berpengaruh terhadap manajemen laba yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan besar dan kecilnya dapat di tentukan atau di ukur melalui beragam cara yaitu dengan total aset, ukuran pendapatan , modal dan nilai pasar saham (Asih, 2014). Ukuran perusahaan akan memberikan pengukuran terkait gambaran di entitas perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap laba yang didapat di perusahaan (Reviana dan Sudantoko, 2012). Adapun penelitian Sylvia (2019) bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sebaliknya penelitian Emerensia (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Salah satu cara mengukur tindakan manajemen laba manajemen laba adalah *conditional revenue* model (Stubben, 2010) yaitu mengandalkan perubahan piutang dan perubahan pendapatan dalam mendeteksi manajemen laba. pengukuran ini dipilih karna termasuk pengukuran baru dan jarang digunakan peneliti diindonesia dalam pengukuran mendektesi manajemen laba. Menurut Nur'aini, (2012) pendeksi manajemen laba menggunakan *condisional revenue* model lebih mampu memberikan estimasi yang lebih akurat.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian jelanti (2020). Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian terdahulu meneliti di bidang subjek tertentu di perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian ini seluruh perusahaan manufaktur. Penelitian ini menggunakan pengukuran pendeteksi

manajemen laba yang baru yaitu *conditional revenue* model (Stubben, 2010) dimana sebelumnya, untuk penelitian terdahulu masih menggunakan pengukuran yaitu *discretionary accrual* (Dechow et al, 1995) selain itu penelitian terdahulu menggunakan ROE sebagai pengukuran profitabilitas sedangkan penelitian ini menggunakan ROA, dengan alasan ROA mampu menilai kinerja perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan (Mardiyanto, 2013). Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu yang memiliki beragam hasil yang berbeda. Peneliti termotivasi meneliti untuk menguji apakah ada “pengaruh profitabilitas, *free cash flow* dan *leverage* terhadap manajemen laba diperusahaan manufaktur 2018-2021”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba ?
2. Apakah *free cash flow* berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba ?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh *free cash flow* terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan pembaca memahami pengembangan keilmuan khususnya terkait dengan laporan keuangan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.

1.5 Batasan penelitian

Berdasarkan kajian tentang penelitian terdahulu yang telah dipaparkan pada latar belakang, pada penelitian ini mempunyai batasan penelitian yaitu berupa perusahaan pada sektor manufaktur yang telah terdaftar di BEI yang datanya dapat diakses melalui website www.idx.com serta terbatas pada periode tertentu yaitu pada tahun 2018- 2021 mengukur pengaruh profitabilitas, *free cash flow*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Pengukuran manajemen laba menggunakan *conditional revenue* model (stubben, 2010).

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Peneliti berpedoman pada beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Kodriyah dan Anisa Fitri (2017)	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI	Kuantitatif Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Free Cash Flow</i> berpengaruh positif terhadap manajemen laba sedangkan <i>leverage</i> menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
2	Ayu Dwi Hasty dan Vinola Herawaty (2017)	Pengaruh Struktur Kepemilikan, <i>Leverage</i> , Profitabilitas dan Kebijakan Dividen.	Kuantitatif Analisis Regresi Linier Berganda	Kepemilikan manajerial, profitabilitas, <i>leverage</i> dan kebijakan dividen dapat mempengaruhi manajemen laba, akan tetapi kualitas audit tidak mampu memoderasi hubungan tersebut.
3.	Silvia Ayu Ningsih (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan	Kuantitatif analisis Regresi Berganda	Profitabilitas, <i>leverage</i> dan Dalam hal manajemen laba, perencanaan pajak

		Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba		memiliki pengaruh negatif yang cukup besar, sedangkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan.
4.	Satiman (2019)	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> , <i>Good Corporate Governance</i> , Kualitas Audit dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba	Kuantitatif pendekatan deskriptif	Berdasarkan analisis parsial, <i>free cash flow</i> menunjukkan hasil negatif terhadap manajemen laba, begitupun demikian <i>Good Corporate Governance</i> , Kualitas Audit dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Disisi lain berdasarkan analisis simultan diperoleh hasil bahwa keempat variabel yaitu <i>Free Cash Flow</i> , <i>Good Corporate Governance</i> , Kualitas Audit dan <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
5	Emy Puji Puspitasari, Nur Diana dan M. Cholid Mawardi (2019)	Pengaruh Faktor <i>Good Corporate Governance</i> , <i>Free Cash Flow</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen	Penelitian Kuantitatif eksplanasi/asosiatif Analisis Regresi Linier Berganda	Terdapat variabel yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba antara lain yaitu komite audit, kepemilikan

		Laba Pada Perusahaan Batu Bara		institusional, leverage serta <i>free cash flow</i> sedangkan pada kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba secara signifikan.
6	Febria (2020)	<i>Pengaruh Free Cash Flow, Good Corporate Governance, Kualitas Audit dan Leverage Terhadap Manajemen Laba</i>	Kuantitatif (Analisis data panel)	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba begitupun dengan kepemilikan manajerial juga tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Bedahalnya dengan profitabilitas yang berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
7	Desa Jelanti (2020)	Pengaruh Rasio Profitabilitas, <i>Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba</i>	Kuantitatif Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Free Cash Flow</i> Profitabilitas dan Leverage tidak banyak berpengaruh pada manajemen laba
8	Tanjung Tambunan dan Harlyn L. Siagian (2021)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, <i>Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba di Moderasi Ukuran Perusahaan</i>	Kuantitatif Analisis menggunakan Structural Equilibrium Analysis (SEM) menggunakan software Smart Pls.	Data yang diperoleh secara parsial <i>Free Cash Flow</i> tidak berdampak pesat terhadap manajemen laba. <i>Leverage</i> memiliki dampak yang agak menguntungkan

		Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat di BEI Tahun 2017-2020		terhadap manajemen laba, Profitabilitas, ukuran perusahaan dalam meningkatkan manajemen laba dipengaruhi oleh penentu profitabilitas atau kemampuan organisasi untuk menghasilkan keuntungan. <i>Sedangkan Free Cash Flow</i> tidak mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba dan terakhir <i>leverage</i> memiliki pengaruh yang cukup menguntungkan terhadap manajemen laba.
9	Emerensia Frenaldi Jeradu (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba	Kuantitatif Analisis Regresi Linier Berganda	kebijakan dividen dan perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba sedangkan untuk ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
10	Kurniah Dwi Fatmala dan Ikhsan Budi Raharjo (2021)	Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> , <i>Profitabilitas</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba	Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Free cash flow</i> , <i>Profitabilitas</i> dengan kriteria MRA Perusahaan yang Baik, arus kas bebas memiliki pengaruh yang

				lebih kecil terhadap manajemen pendapatan dibandingkan tanpanya. Komite audit, di sisi lain, tidak dapat mengurangi dampak manajemen pendapatan terhadap profitabilitas dan leverage.
--	--	--	--	---

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan untuk menampilkan situasi dan kondisi keuangan untuk keperluan perusahaan maupun keperluan lainnya misal klien, investor, debitur, kreditur dan lain-lain. Laporan keuangan bermanfaat terhadap perusahaan dan keperluan operasional, dengan laporan keuangan ini dapat membantu para pengguna (*user*) untuk menentukan tindakan atau keputusan terkait dengan finansial dan kondisi perusahaan (Munawir, 2018). Laporan keuangan merupakan informasi yang menyajikan kondisi keuangan perusahaan atau entitas keuangan yang dijelaskan secara ringkas dan sejelas mungkin yang disajikan kepada pembaca (Mutiah, 2019).

Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah gambaran yang berkaitan dengan informasi keuangan yang digunakan untuk keperluan perusahaan dan keperluan pihak lain untuk mengambil keputusan dalam hal ekonomi atau

finansial. Biasanya laporan keuangan ini digunakan untuk keperluan operasional perusahaan atau keperluan terhadap berbagai pihak seperti investor, kreditur dan pihak lainnya. Laporan keuangan menyajikan tentang laporan laba rugi, neraca, laba ditahan dan arus kas.

2.2.2 Agency Theory

Teori diungkapkan pertama kali Jensen dan Mackling (1976) perbedaan antaran pemilik dan pengelola di perusahaan sehingga hal tersebut dapat menyebabkan masalah keagenan, yaitu adanya perbedaan keinginan pemilik *company* dan manajer, perbedaaan kepentingan ini menyebabkan konflik. *Agency theory* ini juga menggambarkan bahwa manajemen sebagai agent bagi pemegang saham akan lebih mementingkan diri sendiri dan tidak adil kepada pemegang saham (Hamdani, 2016).

2.2.3 Profitabilitas

Keuntungan atau laba di kegiatan operasional di entitas perusahaan salah satu informasi yang penting untuk memprediksi kelangsungan hidup beberapa tahun yang akan datang. Kesuksesan perusahaan dapat di nilai dari pencapaian yang dilakukan dengan kemampuan daya bersaing tinggi dan mempertahankan keberhasilan perusahaanya. Perusahaan besar dan kecil tentu mengharapkan laba yang tinggi sesuai dengan target manajer, laba yang tinggi merupakan tolak ukur utama pada perusahaan untuk mendapat penilaian yang baik dan suatu hal yang berdampak positif terhadap perusahaan. Profitabilitas di perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan (Munawir, 2014: 33) .

Kasmir (2016:196) profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan gambaran entitas memberikan keuntungan atau laba selama tahun tertentu, selain itu profitabilitas merupakan informasi mengenai seberapa tinggi efektivitas manajemen terkait kegiatan operasional di perusahaan. Efektivitas suatu perusahaan dapat di nilai dari pencapaian atau kemampuan perusahaan terhadap kesuksesan laba yang dihasilkan terkait penjualan dan investasi pada perusahaan. Profitabilitas dapat di ukur menggunakan rumus. *Return On Asset* atau ROA (Kasmir, 2016) yang digambarkan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

2.2.4 Free Cash Flow

Free cash flow merupakan aliran kas bebas yang biasanya digunakan oleh perusahaan dengan melakukan investasi pada aset tetap dan modal kerja , hal ini dilakukan untuk dapat mempertahankan kegiatan operasinya yang ada pada *company*. Menurut Brigham (2012) aliran kas bebas yang distribusikan kepada pemilik perusahaan serta kreditur dari aliras kas *operations* pada, pengeluaran modal serta perubahan modal kerja atau *net working capital*. *Free cash flow* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan baik, karena memiliki kas yang tersedia untuk pembayaran utang, pembagian deviden dan keperluan perusahaan yang lainnya. (Dewi dan Priyadi, 2006).

Free Cash Flow menggunakan rumus Ross et al (2000) sebagai berikut:

$$FCF \frac{AKO - PM - MKB}{TOTAL ASET}$$

Keterangan :

FCF = *Free Cash Flow*

AKO = Aliran Kas Operasi pada tahun t

PM = Pengeluaran Modal pada tahun t

MKB = Modal kerja bersih

Total = Total aset pada tahun t

2.2.5 Leverage

Leverage sangat diperlukan oleh seorang manajer keuangan dan merupakan informasi yang diperlukan terkait perencanaan laba pada perusahaan. *Leverage* juga diartikan sebagai penggunaan dana, dimana menggunakan ini dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan lebih besar, pembelian barang tersebut diharapkan akan memiliki nilai yang akan mengutungkan di masa yang akan datang sehingga biaya yang telah dikeluarkan akan mendapat hasil keuntungan yang tinggi dibandingkan pinjaman yang dilakukan perusahaan untuk aset tersebut.

Riyanto (2016:375) *leverage* adalah penggunaan aset atau dana. Perusahaan menggunakan uang tersebut untuk menutupi biaya atau biaya tetap. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keuntungan, dengan tujuan pemegang saham memperoleh keuntungan yang besar dari biaya tetap dengan menggunakan aset atau sumber dana. Menghitung *laverag* emenggunakan *Debt to Equity Ratio* dengan rumus (Satriana, 2017 : 23).

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas (modal)}} \times 100 \%$$

2.2.6 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan menjadi faktor memperoleh laba, semakin kecil atau besarnya ukuran perusahaan akan berpengaruh juga terhadap pendapatan dan laba disuatu perusahaan. Hartono (2015:254) ukuran perusahaan adalah skala besar dan kecilnya suatu perusahaan hal ini dapat diukur melalui nominal, kekayaan, dan total penjualan satu periode penjualan dan kapitalisasi perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dan kecil tentu memiliki perbedaan di biaya operasi perusahaan, besar dan kecil operasi suatu perusahaan menjadi salah satu penentu investor untuk menentukan keputusan. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dapat di nilai atau diukur melalui, jumlah aset yang dimiliki pada perusahaan . Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi laba,karna perusahaan yang memiliki aset yang besar lebih mudah mengatasi kendala perusahaan. Rumus menghitung ukuran perusahaan menurut (Ayu dan Gerianti, 2018) yaitu:

$$\text{Size} = LN (\text{Total Aktiva})$$

2.2.7 Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan kegiatan manajer dengan rangka membantu jalannya operasional perusahaan dengan melakukan tindakan manajerial terhadap laporan keuangan perusahaan. Manajer melakukan manajemen laba karna secara konseptual harga saham perusahaan dipengaruhi laba, risiko dan spekulasi. Jika laba pada perusahaan memiliki kecenderungan untuk naik secara konsisten dari waktu ke waktu, namun peluang penurunannya lebih besar daripada tingkat

pertumbuhan laba, hal ini menjadi salah satu alasan mengapa manajer melakukan tindakan manajemen laba terhadap laporan keuangan khususnya untuk menghasilkan laba yang tinggi. Hal tersebut dilakukan demi menghindari resiko yang kemungkinan bakal besar terjadi pada perusahaan yang akan mengakibatkan turunnya kemampuan perusahaan.

Kemampuan perusahaan akan tergolong baik dapat dibuktikan dengan laporan keuangan yang stabil sehingga menarik minat para investor atau yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Tindakan manajemen laba adalah suatu hal yang untuk meningkatkan kinerja dan performa suatu perusahaan. Manajemen laba adalah berkaitan dengan akuntansi keuangan hal ini dikarenakan ada hubungan pihak luar atau kepentingan diluar perusahaan (Sulistiawan, et al., 2011:4). Menurut setyorini dan Ishak, (2012) manajemen laba suatu tindakan oleh manajer perusahaan dengan melakukan pengaturan jumlah laba yang di cantumkan di laporan keuangan dan di laporkan kepada pihak atasan. Salah satu tindakan manajer adalah dengan menaikkan dan menurunkan atau meratakan laba yang diperoleh pada periode tertentu.

Sehingga dapat disimpulkan dari pemaparan terkait dengan manajemen laba diatas, manajemen laba adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manajer keuangan dengan tujuan menghasilkan laba yang tinggi atau teknik memanipulasi data terkait dengan laba perusahaan yang dicantumkan pada laporan keuangan atau dengan maksud memberikan keuntungan bagi perusahaan atau untuk kepentingan pribadi. data yang ditampilkan pada laporan keuangan merupakan data yang tidak *real*. Hal tersebut dilakukan demi keuntungan pribadi pihak

tertentu atau juga dilakukan untuk menarik para investor untuk melakukan investasi kepada perusahaan yang bersangkutan yang dimana hal tersebut dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

2.2.8 Manajemen Laba dalam Prespektif Islam

Praktik manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang manajer keuangan, hal ini dilakukan untuk laporan yang dilaporkan sesuai keinginan dengan tujuan tertentu, berdasarkan prinsip akuntansi hal ini boleh dilakukan, ini disebabkan hubungan manajemen laba berkaitan dengan asimetri dengan manajer perusahaan, pemegang saham serta pihak yang memiliki kebutuhan khusus dengan perusahaan (Faisol, 2013). Praktik manajemen laba disatu sisi merupakan praktik sehat disisi lain merupakan praktik manipulasi. Kedua halnya praktik tersebut diperbolehkan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum (PABU/GAAP) artinya praktik tersebut tidak melanggar dan menyimpang dan hal tersebut termasuk kategori fraud.

Berbeda dengan praktik manajemen laba yang tidak sesuai dengan prinsip (PABU/GAAP) maka praktik tersebut termasuk kategori fraud. *Fraud* menurut (Kotta, 2013) adalah :

- 1) tindakan melawan hukum,
- 2) perbuatan yang mengandung unsur kesengajaan, niat jahat, penipuan, penyembunyian dan penyalahgunaan kepercayaan,
- 3) perbuatan tersebut bertujuan untuk mengambil keuntungan haram (*illegal advantage*).

Menurut Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI, 2012) setelah mengkaji pandangan MUI terkait dengan bentuk manajemen laba yang diperbolehkan, tidak terdapat ketentuan dari DSN-MUI terkait dengan bentuk manajemen laba yang diperbolehkan, karena pada praktik ini tidak sesuai dengan prinsip syariah yang sesuai dengan ajaran Islam. berbeda pandangnya apabila praktik ini ditinjau dari legal atau tidaknya berdasarkan prinsip akuntansi maka tindakan tersebut termasuk hal yang diperbolehkan dan termasuk dikategori legal. Beberapa prinsip yang harus diutamakan ketika menjalankan bisnis adalah kejujuran dan kebenaran. QS Ar-Rahman ayat 9:

وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

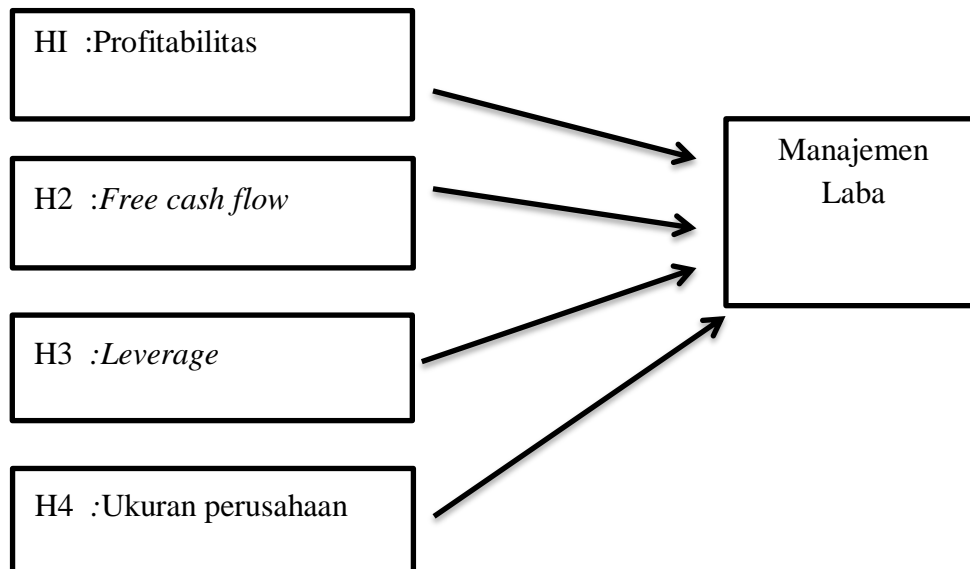
Terjemahan: “Dan tegakkanlah keseimbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi keseimbangan itu”.

Hadis riwayat Tirmidzi dan Hakim: “Pedagang yang jujur lagi terpercaya adalah bersama-sama para nabi, orang-orang yang benar dan para syuhada” (HR Tirmidzi dan Hakim).

Lebih lanjut diterangkan dalam potongan hadis riwayat Tirmidzi: “Sesungguhnya kebenaran membawa ketenangan dan kedustaan menimbulkan keragu-raguan.”

Prinsip bisnis yang harus diutamakan adalah kejujuran dan kebenaran dalam Qs Ar-Rahman ayat 9 menekankan kejujuran saat berniaga, sedangkan dalam Hadis Tormidzi dan Hakim, Allah akan mensejajarkan pedagang yang jujur bersama para nabi dan syuhada. Kebenaran juga dapat menghantarkan pelakunya pada ketenangan.

2.3 Kerangka Konseptual



Profitabilitas, *Free Cash Flow (FCF)*, *Leverage* dan ukuran perusahaan merupakan variabel independent sedangkan manajemen laba sebagai variabel dependent. Keempat variabel independent ditetapkan untuk mengukur pengaruhnya terhadap manajemen laba.

2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian sering diungkapkan dengan bentuk pertanyaan, dan hipotesis berfungsi sebagai jawaban pertama untuk pertanyaan tersebut. Karena tanggapan yang disajikan berdasarkan teori, maka hipotesis ini dianggap tentatif (Sugiyono, 2018). Asumsi berikut dibuat dalam penyelidikan ini.

2.4.1 Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba

Profitabilitas pada umumnya merupakan indikator penilaian perusahaan untuk mengukur kinerja perusahaan. Apabila profitabilitas yang dihasilkan perusahaan tidak sesuai keinginan perusahaan atau pendapatan yang dihasilkan

kecil pada tahun yang berjalan, dapat menyebabkan manajer melakukan praktek manajemen laba dengan tujuan tertentu, ini dilakukan untuk membuat perusahaan lebih baik lagi dan dapat mendapatkan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan sehingga menguntungkan kedua belah pihak (Dwiarti dan Hasibuan, 2018).

Berdasarkan *agency theory* profitabilitas yang cenderung rendah akan mengakibatkan tindakan manajemen laba tinggi, ini di sebabkan perusahaan akan berusaha menampilkan laporan kinerja yang baik untuk mendapat pengakuan publik yang bertujuan meningkatkan daya tarik investor.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Ratnaningsih, 2014; Hasty dan Herawaty, 2017; dan Febria, 2020) menunjukkan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh positif terhadap manajemen laba. Sebaliknya penelitian (Ningsih, 2019), dan (Jelanti, 2020) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan rincian tersebut, maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba

2.4.2 Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap manajemen laba

Arus kas yang telah tersedia bagi pemegang saham harus didistribusikan dengan tepat. Tanpa pemantauan yang memadai, perusahaan dengan arus kas tinggi dapat muncul, ketika manajer tidak menggunakan arus kas dengan benar dan tepat sehingga hal tersebut dapat berdampak pada tindakan manajer keuangan untuk melakukan tindakan manajemen laba, sehingga hasil yang ditampilkan pada

pelaporan laba meningkat dan menutupi arus kas yang tidak efisien (Agustine, 2013).

Agency theory terdapat perbedaan antara pihak manajemen dengan pemegang saham, pemegang saham memiliki kepentingan untuk memaksimalkan keuntungan atau kekayaannya sehingga menginginkan *free cash flow* tersebut dibagikan sebagai deviden sedangkan manajer lebih menginginkan *free cash flow* digunakan untuk membiaya investasi. Hal ini akan berpengaruh terhadap adanya tindakan manajemen laba.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Kodriyah dan Fitri, 2017), serta (Puspitasari et al., 2019) Manajemen laba dipengaruhi secara positif oleh kinerja arus kas bebas. Arus kas bebas tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap manajemen laba yaitu, penelitian Satiman (2019) dan Tambunan dan Siagian (2021). Berdasarkan rincian tersebut, maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut.

H₂ : *Free Cash Flow* berpengaruh positif terhadap manajemen laba

2.4.3 Pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.

Leverage sebagai salah satu upaya bentuk peningkatan manajemen laba perusahaan. Untuk menghindari perusahaan yang terancam *default* maka perlu pengawasan terhadap laba perusahaan dimana *financial leverage* juga dijadikan indikator dalam meningkatkan laba. Pengawasan yang lemah terhadap *financial leverage* akan menimbulkan dampak pada utang piutang perusahaan yang tidak terbayarkan dengan tepat waktu sehingga hal tersebut akan mempengaruhi manajer untuk melakukan tindakan manajemen laba dan memberikan gambaran

pelaku financial untuk mengambil keputusan dan menetapkan strategi menanamkan modal pada perusahaan (Belkaoui et al., 2007).

Pada *agency theory* dijelaskan bahwa semakin *leverage* perusahaan akan berdampak pada transfer kemamkuran dari kreditur kepada pemegang saham perusahaan, hal ini perusahaan yang memiliki proporsi utang yang lebih besar pada permodalan yang digunakan akan menyebabkan biaya agensi yang lebih tinggi.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hasty dan Herawaty, 2017), (Puspitasari et al., 2019), serta (Jelanti, 2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sebaliknya penelitian (Ningsih, 2019) dan (Febria, 2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan rincian tersebut maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut.

H₃ : *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba

2.2.4 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan menjadi tolak ukur untuk melihat besar dan kecil di perusahaan, hal ini di ukur melalui tingkat total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap kemudahan memasuki pasar modal pada proses ini perusahaan semakin menarik untuk dapat meningkatkan peluang untuk bersaing di pasaran. Semakin sukses perusahaan akan menarik investor untuk menanamkan modalnya (Risma dan Regi, 2017).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nuraina, 2012), (Mulya, 2012), serta (Sylvia, 2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh

positif terhadap manajemen laba. Sebaliknya penelitian (Emerensia, 2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan rincian tersebut, maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut.

H₄ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang disusun secara sistematis, terstruktur berurutan sejak awal penelitian hingga pada pembuatan hasil penelitiannya (Sandu dan Ali, 2015). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berbasis angka dengan pengukuran pendekatan deskriptif berdasarkan data yang diperoleh pada kejadian atau fenomena yang terjadi sekarang (Sugiyono,2017).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian lebih fokus di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Menurut kamus besar bahasa indonesia manufaktur adalah proses mengubah bahan mentah menjadi barang untuk dapat digunakan manusia. Alasan memilih lokasi penelitian di perusahaan manufaktur karna perusahaan manufaktur jenis usaha memiliki perkembangan dari tahun ke tahun memiliki perkembangan yang cepat dibanding jenis usaha yang lainnya sehingga perusahaan ini mempunyai ruang lingkup yang besar.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah umum dari data yang terdiri dari subjek dan objek yang memiliki karakteristik dan kualitas yang akan menjadi pilihan sebagai kajian penelitian dan hasil data tersebut yang akan ditarik menjadi hasil akhir. Populasi penelitian ini membatasi pada penelitian perusahaan tertentu yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2018- 2021 dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018).

Sampel adalah bagian terkecil yang diperoleh dari hasil pengeneralisasian menjadi beberapa jumlah yang diperoleh dari sampel (Sugiono, 2008). Sampel pada penelitian ini diperoleh dari hasil beberapa perusahaan yang diperoleh dari populasi penelitian, lebih tepatnya pada sektor manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2018- 2021.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu, dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti yang masuk pada kategori layak untuk diteliti. Salah satu indikatornya adalah menunjukkan kelengkapan data perusahaan khususnya laporan keuangan perusahaan. Lebih jelasnya kriteria sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan sesuai dengan periode penelitian secara berturut-turut dengan laporan lengkap yakni pada tahun 2018- 2021.

3. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian pada laporan laba tahun 2018-2021.

Berdasarkan kriteria tersebut, secara detail dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Teknik pengumpulan sampel penelitian

No	Kriteria Penelitian	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	181
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan berturut turut 2018-2020	(33)
3	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan sesuai dengan periode penelitian secara berturut-turut dengan laporan lengkap yakni pada tahun 2018-2021	148
4	Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan laba yang rugi tahun 2018-2021	(76)
5	Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian pada laporan laba tahun 2018-2021	72
	Sampel penelitian 1 periode	72
	Periode penelitian	4
	Jumlah sampel yang digunakan	288

3.5 Data dan Jenis data

Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang ditampilkan dengan bentuk angka (Supriyanto dan Maharini, 2013). Jenis data menggunakan data sekunder yakni, data utama yang dihasilkan dari dokumentasi, data sekunder tersebut diperoleh berdasarkan data hasil laporan keuangan pada sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang datanya diperoleh melalui situs web www.idx.com.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Telaah dokumentasi sangat penting dilakukan untuk menemukan informasi penelitian. Telaah dokumentasi sumber utamanya bukan pada data

primer melainkan data sekunder. Hal ini umum dipakai apabila ingin meneliti pada manajemen keuangan (Abdullah, 2015). Penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan telaah dokumentasi yang bersumber dari data laporan keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode tahun 2018-2021

3.7 Definisi Operasional Variabel

Variabel dependent yang digunakan adalah manajemen laba

Manajemen Laba

Rumus manajemen laba menggunakan pengukuran *conditional revenue* untuk mendeteksi manajemen laba:

Conditional Revenue Model

$$\begin{aligned} \Delta AR_{it} = & \alpha + \beta_1 \Delta R_{it} + \beta_2 \Delta R_{it} \times SIZE_{it} + \beta_3 \Delta R_{it} \times AGE_{it} + \beta_4 \Delta R_{it} \\ & \times AGE_{SQ_{it}} + \beta_5 \Delta R_{it} \times GRR_{Pi} + \beta_6 \Delta R_{it} \times GRR_{Nit} + \beta_7 \Delta R_{it} \\ & \times GRM_{it} + \beta_8 \Delta R_{it} \times GRM_{SQ_{it}} \\ & + \varepsilon_i \end{aligned}$$

Keterangan:

1. Perubahan piutang

$$\Delta R = \frac{\text{Piutang tahun } t - \text{Perubahan piutang } t - 1}{\text{Piutang tahun}}$$

2. Perubahan pendapatan

Perubahan pendapatan (ΔR) diperoleh dari :

$$\frac{\text{Pendapatan tahun } t - \text{Pendapatan tahun } t - 1}{\text{Rata - Rata total Aset}}$$

3. Size merupakan ukuran perusahaan yang ditentukan dengan pengambilan logaritma natural, atau logaritma, dari total asetnya

4. Age adalah usia perusahaan. Usia perusahaan secara otomatis tercermin dalam metrik usia ini. Logaritma natural umur perusahaan dikuadratkan, dan ini digunakan untuk menghitung umur kuadrat perusahaan
5. Growth Rate in Revenue (GRR)

$$\frac{\text{Pendapatan tahun } t - \text{Pendapatan tahun } t - 1}{\text{Pendapatan tahun } t - 1 \text{ GRR}}$$

6. Gross Margin (GRM)

$$\frac{\text{Pendapatan} - \text{Harga Pokok}}{\text{Pendapatan}}$$

Selanjutnya 3 variabel independent

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang dibuktikan dengan perolehan laba yang tinggi maka kinerja perusahaan tergolong baik apabila sebaliknya laba menurun maka kinerja perusahaan juga menurun (Rahayu, 2008). Untuk mengukur rasio *profitabilitas* maka menggunakan ROA (Kasmir, 2016).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

2. *Free Cash Flow*

Righam, (2012) aliran kas bebas merupakan sisa kas yang di berikan kepada pemilik perusahaan serta kreditur dari aliras kas operasional entitas, pengeluaran modal serta perubahan modal kerja atau *net working capital*.

Rasio *Free Cash Flow* dengan menggunakan rumus:

$$\text{FCF} = \frac{\text{AKO} - \text{PM} - \text{Mkb}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan:

FCF = *Free Cash Flow*

AKO = Aliran Kas Operasi pada tahun t

PM = Pengeluaran Modal pada tahun t

3. *Leverage*

Riyanto (2016:375) *leverage* adalah penggunaan aset atau dana. Perusahaan menggunakan uang tersebut untuk menutupi biaya atau biaya tetap. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keuntungan, dengan tujuan pemegang saham memperoleh keuntungan yang besar dari biaya tetap dengan menggunakan aset atau sumber dana. Menghitung *leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* dengan rumus

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas (modal)}} \times 100 \%$$

4. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan besar dan kecilnya dapat ditentukan atau diukur melalui beragam cara yaitu dengan total aset, ukuran pendapatan dan modal, ketiga hal tersebut menjadi penentu untuk melihat ukuran perusahaan Basyaib (2007:122).

Rumus menghitung ukuran perusahaan (Ayu dan Gerianti, 2018).

$$Size = Ln(\text{Total Aktiva})$$

3.8 Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis data statistik dibantu program *Statistik Package Social Science (SPSS)*. Analisis data pada penelitian ini termasuk pada analisis data regresi berganda (*Multiple Regression Analyst*). Sebelum melakukan analisis data regresi berganda

perlu dilakukan beberapa tahapan pengujian diantaranya yaitu uji normalitas data dan uji asumsi klasik atau lebih jelasnya dikenal dengan *pathanaysis*.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif variabel merupakan gambaran umum tentang karakteristik dari setiap variabel penelitian berdasarkan hasil data yang telah diolah melalui statistik deskriptif. Statistik deskriptif peneliti ini menyajikan jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata atau *mean*, dan standar deviasi (Nasution, 2017).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pada variabel independen dengan dependent berdistribusi dengan normal. Untuk membuktikan hal tersebut dilakukan pengujian *Kolmogrov-Smirnov* diprogram SPSS. Hasil yang diperoleh apabila menunjukkan $\text{sig} > 0,05$ maka terdistribusi dengan normal dan apabila hasil yang ditampkan $\text{sig} < 0,05$ maka tidak terdistribusi dengan normal. Hal tersebut dapat dilihat melalui histogram dan residualnya (Ghozali, 2018).

3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Pada pengujian Multikolinieritas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui model regresi linier terdapat korelasi antar variabel independet, hal tersebut untuk membuktikan bahwa variabel independent tidak ada terjadinya korelasi antar variabel, Ini dibuktikan dengan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) yang tidak lebih dari 10 (Nugroho, 2005).

3.8.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji kesalahan pengganggu antara periode t dengan periode sebelumnya pada regresi linier. Apabila pada uji autokorelasi terdapat korelasi, maka terjadi problem autokorelasi. Pada penelitian untuk menguji autokorelasi dengan Durbin Watson pada program SPSS (Ghozali, 2016).

3.8.2.4 Uji Heteroskedastis

Uji heteroskedastis dilakukan untuk mengetahui ketidaksamaan model *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dimodel regresi linier. Untuk melihat nilai signifikansinya, apabila antara variabel independen dengan variabel dependen lebih kecil dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastis. (Ghozali, 2016).

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada analisis regresi berganda, lebih dari satu variabel independen (independen) dan variabel dependen (dependen) diuji. Profitabilitas, free cash flow, dan leverage manajemen laba semuanya diuji menggunakan uji regresi linier berganda (Ariawaty & Evita, 2018).

3.8.4 Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis ini dilakukan dengan tiga cara yaitu uji koefisien determinasi, uji statistik t (uji parsial) dan uji f (uji simultan).

3.8.4.1 Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian koefisien determinasi adalah pengukuran untuk mengukur kemampuan model seberapa pengaruhnya variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared* (Ghozali, 2016).

3.8.4.2 Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji statistik parsial dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat pada pengujian hipotesis. Penelitian ini menguji pengaruh Profitabilitas, *free cash flow* ,dan *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Pengujian ini dilakukan pada program SPSS.

3.8.4.3 Uji Statistik f (Uji Simultan)

Untuk pengujian secara simultan terhadap hipotesis variabel independen dan dependent digunakan untuk mengukur pengaruh profitabilitas, *free cash flow*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Perusahaan manufaktur terkenal dengan perusahaan yang dapat memproduksi dan mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang mempunyai nilai jual. Menurut website resmi BEI terdapat tiga sektor industri yang terdaftar di BEI yaitu, sektor industri dasar dan kimia,, sektor aneka industri dan industri barang konsumsi.

4.1.2 Gambaran Umum Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu, dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti yang masuk ke dalam kategori layak untuk diteliti salah satu indikatornya adalah menunjukkan kelengkapan data perusahaan khususnya laporan keuangan perusahaan. Data yang digunakan untuk penelitian sebanyak 288 data .

Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian

Berikut merupakan gambaran mengenai perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai sample pada penelitian

No	Kriteria Penelitian	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	181
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan berturut turut 2018-2020	(33)
3	Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan sesuai dengan periode penelitian secara berturut-turut dengan laporan lengkap yakni pada tahun 2018-2021	148
4	Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan laba yang rugi tahun 2018-2021	(76)
5	Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian pada laporan laba tahun 2018-2021	72
	Sampel penelitian 1 periode	72
	Periode penelitian	4
	Jumlah sample yang digunakan	288

Dari berbagai kriteria yang telah ditentukan peneliti untuk menentukan sample penelitian dengan menggunakan tehnik *purposive sampling* maka diperoleh data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Daftar Sampel Peneliti

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
3	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
4	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
5	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
6	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk
7	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
8	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
9	BTON	Betonjaya Manuggal Tbk
10	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
11	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk

12	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
13	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
14	BRPT	Barito Pasific Tbk
15	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk D.h Budi Acid Jaya Tbk
16	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
17	EKAD	Ekadharma International Tbk
18	INCI	Intan Wijaya International Tbk
19	MDKI	Emdeki Utama Tbk
20	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk
21	SRSN	Indo Acidatama Tbk
22	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
23	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
24	AKPI	PT ARGHA KARYA PRIMA INDUS
25	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
26	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
27	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
28	TALF	Tunas Alfin Tbk
29	TRST	Trias Sentosa Tbk
30	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
31	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
32	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
33	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
34	INKP	Indah Kiat Pulp & paper Tbk
35	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
36	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
37	INDS	Indospring Tbk
38	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk D.h Lippo Enterprises Tbk
39	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
40	INDR	Indorama Synthetics Tbk
41	SCCO	Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk
42	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
43	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (d.h Cahaya Kalbar Tbk)
44	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
45	DLTA	Delta Djakarta Tbk
46	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
47	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
48	ICBP	Indofood CBP Sukses MakmurTbk
49	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
50	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
51	MYOR	Mayora Indah Tbk
52	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
53	SKBM	Sekar Bumi Tbk
54	SKLT	Sekar Laut Tbk
55	STTP	Siantar Top Tbk

56	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
57	GGRM	Gudang Garam Tbk
58	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
59	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
60	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
61	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
62	KLBF	Kalbe Farma Tbk
63	MERK	Merck Indonesia Tbk
64	PEHA	Phapros Tbk.
65	PYFA	Pyridam Farma Tbk
66	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
67	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
68	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
69	ADES	Akasha Wira International Tbk
70	KINO	Kino Indonesia Tbk
71	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
72	WOOD	Integra Indocabinet Tbk

4.1.3 Deskriptif Variabel

Deskriptif variabel merupakan gambaran umum tentang karakteristik dari setiap variabel penelitian berdasarkan hasil data yang telah diolah melalui statistik deskriptif. penelitian yang dilakukan disajikan standart deviasi, *mean* atau nilai rata-rata, nilai maksimal, nimai minimal, dan jumlah data. Hasil data yang didapatkan dianalisis deskriptif setiap variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.3 Dekskriptif Variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	288	.00	92.00	8.0209	8.80358
Free Cash Flow	288	14.00	31.00	22.6272	5.40108
Leverage	288	6.73	544.26	85.3248	78.57257
Ukuran perusahaan	288	-	1662.95	-	140690420.66703
Valid N (listwise)	288	2383446864.00		8304680.6455	

Sumber : Olahan data 2021, SPSS 25

Penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* sebagai Teknik pengambilan data. Sampel yang diperoleh berupa 288 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode 2018-2021 sesuai kriteria sampel, sehingga pada penelitian yang dilakukan terhadap unit analisis (n) tercantum pada tabel diatas berjumlah 288. Penelitian ini menggunakan variable independent berupa Profitabilitas dengan pengukuran jumlah pengungkapan berdasarkan indikator Roa. Data tersebut diambil dari indeks ROA pada *Annual report* perusahaan.

1. Variabel Profitabilitas dari hasil uji statistik deskripsi mempunyai nilai minimumnya sebesar 0,00 dan nilai maksimumnya yaitu 92,00. Profitabilitas dengan rata-ratanya pada perusahaan manufaktur adalah 13,7101 dengan standar deviasi 8,80358.
2. Variabel *Free Cash Flow* dari hasil uji statistik deskripsi mempunyai nilai minimumnya sebesar 14,00 dan nilai maksimumnya yaitu 31,00. Rata-rata *Free Cash Flow* pada perusahaan manufaktur adalah 22.6272 dengan standar deviasi 5,40108.
3. Variabel *Leverage* dari hasil uji statistik deskripsi mempunyai nilai minimumnya sebesar 6.73 dan nilai maksimumnya yaitu 544,26. Rata-rata *Leverage* pada perusahaan manufaktur adalah 85.3248 dengan standar deviasi 78,5725.
4. Variabel ukuran perusahaan dari hasil uji statistik deskripsi mempunyai nilai minimumnya sebesar 2383446864.00 dan nilai maksimumnya yaitu 1662.95 Rata-ratanya ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur adalah 8304680.6455 dengan standar deviasi 140690420.66703

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Untuk menentukan kesesuaian data atau kecocokan maka diperlukan uji asumsi klasik, terdapat empat yaitu uji asumsi klasik pada penelitian yang dilakukan, meliputi uji Normalitas, Autokorelasi, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas.

4.1.4.1 Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk memastikan kesesuaian data penelitian berdistribusi dengan normal atau tidaknya. Penelitian yang dilakukan dilakukan pengujian normalitas *Kolmogorov Smirnov Test*. Hasil pengujian normalitas disajikan pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		288
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10641351
Most Extreme Differences	Absolute	.277
	Positive	.206
	Negative	-.277
Kolmogorov-Smirnov Z		.692
Asymp. Sig. (2-tailed)		.852

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : olahan data 2022, SPSS 25.

Sesuai tabel 4.4, data hasil pengujian normalitas menggunakan metode Kolmogorov Smirnov diperoleh hasil signifikan besarnya 0,852 dengan

analisa nilai tersebut nilainya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 yang menjadikan penelitian yang dilakukan didapat suatu kesimpulan pengujian tes normalitas adalah berdistribusi dengan normal.

4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian yang dilakukan digunakan mendeteksi adanya hubungannya yang terjadi secara linear antar variabel independen terhadap pemodelan regresi. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel 4.5 menunjukkan nilai VIF pada semua variabel independen lebih kecil daripada 10 dan nilai *Tolerance* pada seluruh variabel independennya lebih besar dari 0,10 dimana kesimpulannya data penelitian tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

Tabel 4.5 Hasil Uji multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.360	.329			
Profitabilitas	.003	.008	.026	.961	1.041
Free Cash Flow	-.014	.013	-.069	.944	1.060
LeverageLeverage	.000	.001	.011	.972	1.029
Ukuran perusahaan	.000	.001	.016	.997	1.003

Sumber : olahan data 2022, SPSS 25.

4.1.4.3 Uji Autokorelasi

Pengujian dilakukan dengan dimaksudkan guna menilai apakah terdapat korelasi antar anggotanya dari sampel secara urut sesuai dengan periode terhadap pemodelan regresi linier. Uji yang dilakukan pada penelitian ini memakai nilai uji Durbin-Watson pada pengujian Durbin-Watson diperoleh hasil yang dilaporkan dalam Tabel 4.6

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.081 ^a	.007	.008	1.11426	1.969

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan , Leverage , Free Cash Flow, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber : olahan data 2022, SPSS 25.

Sesuai dengan pengujian autokorelasi yang dihasilkan diperoleh nilai DW = 1,969, sehingga didapatkan suatu perbandingan dengan hasil yang ditunjukkan dalam table signifikansinya 5% (0,05) terhadap 288 total sampel dan variabel independennya berjumlah 4 ($K=4$) = 4. 288 maka diperoleh dU dari tabel r = 1,8094. Nilai DW lebih dari nilai dU dan kurang ($4-dU$) = $4 - 1,8094 = 2,1906$. Maka kesimpulannya pada penelitian yang dilakukan tidak terdapat autololerasi.

4.1.4.4 Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari pengujian ini digunakan mengetahui perbedaan varians terhadap residual dari pemodelan regresi terhadap beberapa yang dilakukan observasi. Homoskendastisitas konstanta beberapa langkah pengamatan jika variannya residual dan sebaliknya disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas tidak terjadi pada pemodelan regresi yang baik. Guna mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser.

Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.064	.302		-.213	.831
Profitabilitas	-.002	.007	-.013	-.221	.825
Free Cash Flow	.024	.012	.125	2.051	.641
LeverageLeverage	-.001	.001	-.041	-.680	.497
Ukuran perusahaan	.000	.001	-.031	-.525	.600

Sumber : olahan data 2022, SPSS 25.

Pada hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan pengujian glejser dengan signifikansinya terhadap beberapa variable bebas dengan menjabarkan nilai yang disertakan dalam table standar signifikansi 0,05 yang menjadikan didapatkan hasil kesimpulan tidak terdapat permasalahan hererokedastisitas.

4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisisnya ini dilakukan guna mendapatkan hasil pengaruh beberapa variable bebas dengan variable terikatnya, yaitu pengaruh profitabilitas, *free cash flow*, leverage dan ukuran perusahaan pada manajemen laba diperusahaan manufaktur 2018-2021 dengan *software* SPSS 25 yaitu :

Tabel 4.8 Hasil Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.360	.329	
Profitabilitas	.103	.008	.026
Free Cash Flow	-.014	.013	-.069
LeverageLeverage	.040	.001	.011
Ukuran perusahaan	.026	.001	.016

Sumber : olahan data 2022, SPSS 25.

$$Y = 0,360 + 0,103 - 0,014 + 0,040 + 0,026 + e$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

X1 = Profitabilitas

$X_2 = \text{Free Cash Flow}$

$X_3 = \text{Leverage}$

$X_4 = \text{Ukuran Perusahaan}$

$a = \text{Konstanta}$

$b = \text{Koefisien regresi}$

$e = \text{Variabel pengganggu (error)}$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel *independent* dan variabel dependen, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstantan regresi sebesar 0,360, menunjukkan pengaruh profitabilitas , *free cash flow* dan *leverage* dengan kondisi konstan atau $X = 0$, maka Manajemen laba manufaktur di BEI periode 2018 - 2021 sebesar 0,360.
2. X_1 (profitabilitas) koefisien regresinya sebesar 0,103, mempunyai pengaruh terhadap Y (Manajemen Laba). Artinya apabila profitabilitas semakin baik dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat meningkatkan Manajemen laba manufaktur di BEI periode 2018 - 2021 sebesar 0,103.
3. X_2 (*free cash flow*) koefisien regresinya sebesar -0,014 mempunyai pengaruh terhadap Y (Manajemen Laba). Artinya apabila *free cash flow* semakin baik dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat meningkatkan Manajemen laba manufaktur di BEI periode 2018 - 2021 sebesar -0,014.
4. X_3 (*leverage*) koefisien regresinya sebesar 0,040 mempunyai pengaruh terhadap Y (Manajemen Laba). Artinya apabila *leverage* semakin baik

dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat meningkatkan Manajemen laba manufaktur di BEI periode 2018 - 2021 sebesar 0,040.

5. X_4 (Ukuran Perusahaan) koefisien regresinya sebesar 0,026 mempunyai pengaruh terhadap Y (Manajemen Laba). Artinya apabila ukuran Perusahaan semakin baik dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat meningkatkan Manajemen laba manufaktur di BEI periode 2018 - 2021 sebesar 0,026.

4.1.6 Pengujian Hipotesis

4.1.6.1 Uji R^2 (Uji Koefisien Determinasi)

Tujuan dilakukannya pengujian ini guna mengetahui kondisi seberapa baik suatu model dalam menganalisis variabel independent yang di tampilkan dengan bentuk table berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.607	.628	1.11426

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan ,
Leverage , Free Cash Flow, Profitabilitas
Sumber : olahan data 2022, SPSS 25.

Kontribusi variable yang ditampilkan pada table merupakan Profitabilitas, *free cash flow*, *leverage*, dan ukuran perusahaan dengan manajemen laba pada

perusahaan manufaktur Periode 2018 - 2021 dengan melihat hasil nilai *adjusted R Square* atau (Adjusted R^2) = 0,628 hal ini berarti Profitabilitas, *Free Cash Flow*, *leverage*, dan ukuran Perusahaan menganalisa berubahnya variabel Kinerja Keuangan sebesar 62,8 % sedangkan sisanya yaitu 37,2 % dianalisis oleh faktor-faktor lain di luar variabel.

4.1.6.2 Uji T (Parsial)

Tujuan dilakukannya pengujian ini guna mengetahui seberapa besar variabel independen memberi pengaruh pada variabel dependen secara parsial. Penarikan kesimpulan dari hasil pengujian ini dilakukan berdasarkan nilai *p-value*. Apabila *p-value* < 0,05, maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Berikut merupakan hasil pengujian yang diperoleh yaitu:

Tabel 4.10 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.360	.329		1.096	.274
Profitabilitas	.103	.008	.026	2.425	.002
Free Cash Flow	-.014	.013	-.069	-3.127	.013
LeverageLeverage	.040	.001	.011	2.190	.004
Ukuran perusahaan	.026	.001	.016	3.270	.018

Sumber : olahan data 2022, SPSS 25.

Uji t merupakan Pengujian koefisien regresi secara sendir-sendiri

1. Variabel *Profitabilitas* (X_1)

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba

Pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat profitabilitas signifikansi (*P-Value*) = 0,002 < 0,05 dan T hitung sebesar 2,425 dengan nilai T tabel yaitu 1,971 karena T hitung > T tabel, maka variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Laba berarti H_0 ditolak H_1 diterima.

2. Variabel *Free Cash Flow* (X_2)

H2 : *Free Cash Flow* berpengaruh positif terhadap manajemen laba

Pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat *free cash flow* signifikansi (*P-Value*) = 0,013 < 0,05 dan T hitung sebesar -3,127 dengan nilai T tabel yaitu 1,971 karena T hitung > T tabel, maka variabel *Free Cash Flow* (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Manajemen Laba berarti H_2 ditolak H_0 diterima.

3. Variabel *leverage* (X_3)

H3: *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba

Pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat *leverage* signifikansi (*P-Value*) = 0,004 < 0,05 dan T hitung sebesar 2,190 dengan nilai T tabel yaitu 1,971 karena T hitung > T tabel, maka variabel *Leverage*

(X₃) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba berarti H₀ ditolak H₃ diterima.

4. Variabel Ukuran Perusahaan (X₄)

H₄ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba

Pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat ukuran perusahaan signifikansi (*P-Value*) = 0,018 < 0,05 dan T hitung sebesar 3,270 dengan nilai T tabel yaitu 1,971 karena T hitung > T tabel, maka variabel Ukuran perusahaan (X₄) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba berarti H₀ ditolak H₄ diterima.

4.1.6.3 Uji F (Simultan)

Pengujian tersebut dilakukan dengan tujuan guna mendapatkan uji yang signifikansi pengaruh beberapa variabel independen dalam simultan pada variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.283	4	18.571	10.460	.002 ^b
Residual	348.883	281	1.242		
Total	351.166	285			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan , Leverage , Free Cash Flow, Profitabilitas

Sumber : olahan data 2022, SPSS 25.

Didapatkan nilai regresi pada analisis diketahui variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang cukup besar pada variabel dependen. Pembuktian dengan nilai Fhitung sebesar 10,460 dan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000, dan Ftabel sebesar 2,41 pada taraf signifikansi 5 persen, maka dari hasil perhitungan diketahui bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel ($10,460 > 2,41$), sehingga dapat dikatakan secara Bersama-sama atau simultan variabel independent berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba

Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif pada manajemen laba diperusahaan manufaktur yang telah terdaftar BEI dari 2018 hingga 2021, Hubungan positif antara profitabilitas dan manajemen laba dapat disimpulkan dari analisis regresi berganda, yang menghasilkan nilai (*P-Value*) = $0,002 < 0,05$ serta nilai T hitung 2,425 dan nilai T tabel 1,971 dikarena $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Profitabilitas memberi pengaruh positif signifikan pada manajemen laba, yang disebabkan semakin tinggi laba perusahaan berdampak baik pada kinerja laporan keuangan tetapi jika laba menurun mengakibatkan penurunan penilaian kinerja perusahaan. Perusahaan memiliki kinerja profitabilitas yang baik akan menarik investor untuk berinvestasi, hal ini menjadi dorongan seorang manajer melakukan manajemen laba.

Menurut Kasmir (2016 : 196) profitabilitas rasio yang digunakan guna menentukan kemampuannya perusahaan untuk memberikan keuntungan atau laba dengan kurun waktu tertentu dan memberi gambaran mengenai tingkat efektivitas kegiatan operasi manajemen. Laba yang dihasilkan selama setahun sebagai tolak ukur atau indikator pada manajemen laba. Profitabilan disuatu perusahaan lebih mengarahkan pada manajemen laba yang mengalami peningkatan, hal ini dilakukan untuk menaikkan harga saham dan mendapat penilaian laporan kinerja yang baik lain halnya, perusahaan mempunyai profitabilitas tinggi lebih cenderung menurunkan laba hal ini dilakukan guna

terhindar dari harga jual ataupun regulasi yang di tekan pemerintah yang mengakibatkan profitabilitas mengalami penurunan.

Menurut Jensen dan Meckling (1976) yang menyatakan bahwa *agency theory*, merupakan hubungan antara pemegang saham dan manajer, dimana pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemegang saham diberikan oleh manajer. Pelaksanaan pengambilan keputusan oleh manajer terkadang melakukan tindakan yang dapat menguntungkan kepentingan pribadi, hal tersebut dilakukan dengan menaikkan atau menurunkan laba sehingga akan mengakibatkan hasil dari rasio profitabilitas tidak akurat, hal ini dapat mempengaruhi keputusan pemegang dimasa akan datang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Febria,2020) yang dilakukan di perusahaan tambang yang terdaftar di BEI dengan jumlah 23 perusahaan pada tahun 2016-2018. Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba, profit yang tinggi pada perusahaan tidak menjamin perusahaan tidak melakukan manajemen laba, hal ini berkaitan dengan teori keagenan yang terdapat sebuah perbedaan kepentingan sehingga menyebabkan konflik antara pemilik perusahaan dan agen, perusahaan meningkatkan profit yang tinggi memiliki tujuan untuk mendapatkan penilaian baik.

4.2.2 Pengaruh *free cash flow* terhadap manajemen laba

Berdasarkan hasil analisis *free cash flow* terhadap manajemen laba dengan menggunakan uji regresi berganda dengan nilai ($P\text{-Value}$) = 0,013 < 0,05 serta T hitung sebesar -3,127 dengan nilai T tabel yaitu 1,971 karena T hitung > T tabel hal ini menunjukkan bahwa *free cash flow* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Menurut Brigham (2012) aliran kas bebas yang distribusikan kepada pemilik perusahaan serta kreditur dari alir kas *operations* pada, pengeluaran modal serta perubahan modal kerja atau *net working capital*. *Free cash flow* yang tinggi suatu hal yang baik bagi perusahaan, jika perusahaan tersebut mampu mengelola kas yang tersedia dengan baik. Perusahaan *free cash flow* cenderung tidak akan melakukan manajemen laba dikarenakan tanpa adanya praktik tersebut, perusahaan dapat meningkatkan harga saham (Mardiyanto, 2008).

Menurut Jensen dan Meckling (1976) *agency theory* ini memberikan gambaran bahwa dengan adanya pendelegasian tugas dari pemilik kepada manajer untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan akan muncul pada permasalahan keagenan yang merupakan dampak dari kecenderungan kedua pihak untuk memaksimalkan keuntungan, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap *free cash flow*. *Free cash flow* yang tinggi pada perusahaan diperlukan pengawasan untuk menggunakan dana kas perusahaan secara efektif, menggunakan kas operasi perusahaan yang tidak efektif akan mengakibatkan pengelolaan perusahaan kurang, sehingga tersebut dapat menimbulkan manajemen laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Agustia, 2013) yang menyatakan bahwa *free cash flow* negatif terhadap manajemen laba, *free cash flow* yang tinggi cenderung tidak akan melakukan manajemen laba dikarenakan arus kas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban utang pada kreditur serta pembagian deviden kepada investor.

4.2.3 Pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba

Leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba, hal ini didasarkan dengan analisis nilai (*P-Value*) = 0,004 < 0,05 serta T hitung = -2,190 dan T tabel = 1,971 oleh karena itu, karena T hitung > T tabel, variabel tersebut memiliki pengaruh antara *leverage* (X3) dengan manajemen laba sebagaimana ditentukan oleh analisis regresi berganda. Sesuai dengan hasil uji hipotesis uji-t, Ho ditolak dan H3 diterima. *Leverage* variabel memiliki pengaruh yang cukup besar pada manajemen hasil.

Menurut Riyanto (2016:375) *leverage* adalah penggunaan aset atau dana. Perusahaan menggunakan utang tersebut untuk menutupi biaya atau beban tetap. Aset dan sumber dana digunakan dengan tujuan untuk mengalami peningkatan keuntungan pemegang sahamnya dan mendapatkan keuntungannya dengan lebih besar dari biaya tetap.

Menurut Jensen dan Meckling (1976) bahwa *agency Theory* menyatakan, perusahaan dengan hutang yang tinggi yang digunakan pada modal perusahaan akan memiliki biaya pengawasan (*monitoring cost*) yang lebih besar. Biaya pengawasan ada, karena kepentingan pemilik perusahaan untuk mengawasi tindakan

manajemen pada mengelola keuangan yang diberikan oleh pemilik perusahaan untuk menjalankan perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai *leverage* yang tinggi memiliki kewajiban yang lebih untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemilik pemegang saham dan kreditur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Jelanti, 2020) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba, hal ini disebabkan karna adanya kepentingan perusahaan untuk mendapatkan modal dan kepercayaan kreditur terhadap perusahaan, rasio *leverage* akan mempengaruhi keputusan dari pemilik perusahaan dan kreditur.

4.2.4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba

Hasil hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memberi pengaruh positif signifikan pada manajemen laba. Berdasarkan analisis uji regresi berganda dengan signifikansi ($P\text{-Value}$) = 0,018 < 0,05 seta T hitung besarnya 3,270 dengan nilai T pada table didapatkan 1,971 karena T hitung > T tabel, sehinggann variabelnya Ukuran perusahaan (X_4) memberi pengaruh positif dan signifikan pada manajemen laba. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t membuktikan bahwa H_0 ditolak H_4 diterima. Dengan begitu menunjukkan variabel ukuran perusahaan memberi pengaruh signifikan pada manajemen laba.

Hartono (2015:254) ukuran perusahaan adalah skala besar dan kecilnya suatu perusahaan hal ini dapat diukur melalau nominal, kekayaan, dan total penjualan satu periode penjualan dan kapitalisasi perusahaan. Ukuran perusahaan

berpengaruh positif terhadap manajemen laba karena perusahaan berukuran besar memiliki pemegang yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan ukuran perusahaan ukuran kecil. Perusahaan ukuran besar mempunyai peluang yang lebih besar untuk melakukan manajemen laba, karena perusahaan ukuran besar harus mampu memenuhi ekspektasi dari investor atau pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh (Nuraina, 2012), (Mulya, 2012), serta (Sylvia, 2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh profitabilitas, *free cash flow*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba di perusahaan manufaktur di BEI tahun 2018-2021, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, ini menunjukkan bahwa semakin tinggi laba di perusahaan, menunjukkan profitabilitas di perusahaan memiliki laporan kinerja yang baik sehingga mendorong seorang manajer melakukan manajemen laba.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *free cash flow* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, hal ini menunjukkan semakin tinggi *free cash flow* praktek untuk melakukan manajemen laba pada perusahaan lebih kecil.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *leverage* terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, ini menunjukkan bahwa *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa utang pada perusahaan tinggi.
4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, ini menunjukkan bahwa Perusahaan yang berukuran besar memiliki peluang

yang lebih besar untuk melakukan manajemen laba, karena perusahaan ukuran besar harus mampu memenuhi ekspektasi dari investor atau pemegang saham.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur disarankan untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama untuk menggunakan objek penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-Karim dan terjemahan.
- Ayuwardani, R. P., dan Isroah, I. (2018). Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering(Studi Empiris Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1).
- Asih,P. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba (Studi Kasus:Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal TEKUN*
- Belkaoui, Riahi, dan Ahmed. *Accounting Theory*. Jakarta: Salemba Empat,2007.
- Brigham, Houston.2012.Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiani, L., dan Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2.
- Dwiarti, R., dan Hasibuan, A. N. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 21–33.
- Erianti, D. (2019). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 84–93.
- Fatmala, K. D., dan Riharjo, I. B. (2020). Pengaruh Free Cash Flow , Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5, 1–23.
- Hendry, R. S. M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 2(1), 1–11.
- Hamdani. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Hartono, Dhedi Sulistiawan Jogiyanto. "Earnings Anouncements And Competing Information: The Indonesian Evidence." *Journal Of Economy And Business*, 2014: 44-55.
- Hartono, Jogiyanto. (2015). Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima, Yogyakarta:BPFE
- Jelanti, D. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Free Cash Flow, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(2), 289–303.
- Jensen, Michael C and Wiliam H. Mecling,1976."Theory the firm:Managerial behavior,agency cost and ownership structure".*Journal of Finance Economic, Journal*, Vol 3, 305-360
- Kodriyah.,dan Fitri. (2017). Pengaruh Free Cash Flow Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 64–76.

- Kristiana, U. E., dan Rita, M. R. (2021). Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Siklus Hidup Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *AFRE Accounting And Financial Review*, 4(1), 54–64.
- Ketut Gunawan Et. Al “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *E-Journal SI Ak*, 2015.
- Maruli, S., Afrizal, H., dan Herawaty, N. (2018). Perbandingan Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti, Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di (2021), 1835-1654.
- Meckling, Michael C Jhensesn: WH. “Theory Of The Firm: Managerial Behavior Agency Cost And Ownership Structure.” *Jurnal Of Financial Economics*, 1976: 305-360.
- Murhadi, Werner R. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan Martinus Budiantara. (2017). *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*.
- Puspitasari, E. P., Diana, N., dan Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Faktor Good Corprate Governance, Free Cash Flow Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Batu Bara. *E-Jra*, 08(03), 87–100.
- Putra, I. W., Mangantar, M., dan Untu, V. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 (Studi Kasus Sub Sektor Food And Beverage). *Emba*, 9(2), 92–100.
- Rahayu, M. B. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Keuangan. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 75–79.
- Raharja, Mufida Nur'aini Dan Surya. “Studi Perbandingan Model Revenue Dan Model Accrual Dalam Mendeteksi Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010.” *Diponegoro Journal Of Accounting* , 2012: 1-13.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE, 2016.
- Ross, Stephen A. *Westerfield And Jaffe*. Mc Graww Hill, 1999.
- Satiman. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Good Corporate Governance, Kualitas Audit, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Scientific Journal Of Reflection Economic, Accounting, Management And Business*, 2(3), 311–320.
- Stawati, V. (2020). Jurnal Program Studi Akuntansi PENGARUH Profitabilitas , Leverage Dan Ukuran. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(November), 147–157.
- Tambunan, T., dan Siagian, H. L. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Di Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Tercatat Di Bei Tahun 2017-2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. 5, 2 (Aug.

- Scott, William R. *Financial Accounting Theory. Fifth Edition.* Canada: Prentice Hall, 2009.
- Stubben, Sthepen R. *Discretionary Revenues A Measure Of Earnings Managemen.* The University Of North Carolina: Chapel Hill, 2009.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta
- Suryani, Yofi Prima Agustia Dan Elly. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.” *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 2018: 63-74.
- Wiyadi Et. Al “Perspektif Positif Praktik Manajemen Laba: Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Go Publik Di Bursa Efek Indonesia.” *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2017.
- Utari, Et Al. *Manajemen Keuangan Edisi Revisi.* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Perhitungan Profitabilitas Tahun 2018

No	Nama perus	Tahun	Laba	Total Aset	Profitabilitas
1	INTP	2018	1.145.937	27.788.562	4,12377222
2	SMBR	2018	76.074.721	5.538.079.503	1,373666105
3	SMGR	2018	3.085.704	50.783.836	6,076153838
4	WTON	2018	486.640.174.453	8.881.778.299.672	5,479084909
5	ARNA	2018	158.207.798.602	1.652.905.985.730	9,571494082
6	CAKK	2018	13.302.390.600	328.891.169.916	4,044617739
7	MLIA	2018	189.082	5.263.726.099	0,00359217
8	ALKA	2018	22.943.498	648.968.295	3,535380415
9	BTON	2018	27.812.712.161	217.362.960.011	12,79551592
10	INAI	2018	40.463.141.352	1.400.683.598.096	2,88881382
11	ISSP	2018	48.741	6.494.070	0,750546268
12	TBMS	2018	6.377.441	190.954.156	3,339775962
13	AGII	2018	114.374	6.647.755	1,720490602
14	BRPT	2018	242.066	7.042.491	3,43722129
15	BUDI	2018	50.467	3.392.980	1,487394562
16	DPNS	2018	9.380.137.352	322.185.012.261	2,911413317
17	EKAD	2018	74.045.187.763	853.267.454.400	8,677840387
18	INCI	2018	16.675.673.703	391.362.697.956	4,260925681
19	MDKI	2018	33.788	914.065	3,696454847
20	MOLI	2018	94.243.997	1.868.245.599	5,044518614
21	SRSN	2018	38.735.092	686.777.211	5,640124829
22	TPIA	2018	182.316	3.173.486	5,744975714
23	UNIC	2018	17.280.630	236.410.388	7,309589966
24	AKPI	2018	64.226.271	3.070.410.492	2,091781251
25	IGAR	2018	44.672.438.405	570.197.810.698	7,834551022
26	IPOL	2018	5.073.929	292.126.972	1,736891655
27	PBID	2018	297.628.915	2.295.734.967	12,96442835
28	TALF	2018	51.099.917.086	1.103.965.526.279	4,628760217
29	TRST	2018	63.193.899.099	4.284.901.587.126	1,474803979
30	CPIN	2018	4.551.485	27.645.118	16,46397386
31	JPFA	2018	2.253.201	25.185.009	8,946595969
32	ALDO	2018	42.650.954.208	887.748.699.687	4,804395008
33	FASW	2018	1.405.367.771.073	10.965.118.708.784	12,81671278
34	INKP	2018	588.206	8.751.013	6,721576119
35	KDSI	2018	76.761.902.211	1.391.416.464.512	5,516817155
36	TKIM	2018	245.709	2.965.136	8,286601357

37	INDS	2018	110.686.883.366	2.482.337.567.967	4,458977892
38	LPIN	2018	32.755.830.588	301.596.448.818	10,86081441
39	SMSM	2018	633.550	2.801.203	22,61706845
40	INDR	2018	62.367.343	809.964.565	7,700008827
41	SCCO	2018	253.995.332.656	4.165.196.478.857	6,098039647
42	PTSN	2018	12.000.369	287.576.140	4,172936253
43	CEKA	2018	92.649.656.775	1.168.956.042.706	7,925846087
44	CLEO	2018	63.261.752.474	833.933.861.594	7,585943609
45	DLTA	2018	338.129.985	1.523.517.170	22,19403835
46	GOOD	2018	425.481.597.110	5.063.067.672.414	8,403632435
47	HOKI	2018	90.195.136.265	758.846.556.031	11,88582007
48	ICBP	2018	4.658.781	34.367.153	13,55591195
49	INDF	2018	4.961.851	96.537.796	5,13980141
50	MLBI	2018	1.224.807	2.889.501	42,38818398
51	MYOR	2018	1.760.434.280.304	19.037.918.806.437	9,246989118
52	ROTI	2018	127.171.436.363	4.393.810.380.883	2,894331465
53	SKBM	2018	15.954.632.472	1.771.365.972.009	0,900696565
54	SKLT	2018	31.954.131.252	747.293.725.435	4,275980135
55	STTP	2018	255.088.886.019	2.631.189.810.030	9,694811262
56	ULTJ	2018	701.607	5.555.871	12,62820897
57	GGRM	2018	7.793.068	69.097.219	11,2784105
58	HMSP	2018	13.538.418	46.602.420	29,05089049
59	WIIM	2018	51.142.850.919	1.255.573.914.558	4,073264849
60	DVLA	2018	200.651.968	1.682.821.739	11,92354266
61	KAEF	2018	535.085.322	11.329.090.864	4,723109104
62	KLBF	2018	2.497.261.964.757	18.146.206.145.369	13,76189571
63	MERK	2018	1.163.324.165	1.263.113.689	92,09971954
64	PEHA	2018	133.292.514	1.868.663.546	7,133039775
	PYFA	2018	8.447.447.988	187.057.163.854	4,515971382
66	SCPI	2018	127.091.642	1.635.702.779	7,769849366
67	SIDO	2018	663.849	3.337.628	19,88984393
68	TSPC	2018	540.378.145.887	7.869.975.060.326	6,866326027
69	ADES	2018	52.958	881.275	6,009247965
70	KINO	2018	150.116.045.042	3.592.164.205.408	4,178986161
71	UNVR	2018	9.081.187	20.326.869	44,67577865
72	WOOD	2018	242.010.106.249	4.588.497.407.410	5,274277934

Profitabilitas Tahun 2019

1	INTP	2019	1.835.305	27.707.749	6,62379683
2	SMBR	2019	30.073.855	5.571.270.204	0,539802485
3	SMGR	2019	2.371.233	79.807.067	2,971206798
4	WTON	2019	510.711.733.403	10.337.895.087.207	4,940190717
5	ARNA	2019	217.675.239.509	1.799.137.069.343	12,09886913
6	CAKK	2019	2.065.725.935	329.920.473.799	0,626128446
7	MLIA	2019	126.773.341	5.758.102.626	2,201651294
8	ALKA	2019	7.354.721	604.824.614	1,216008878
9	BTON	2019	1.367.612.129	230.561.123.774	0,593166839
10	INAI	2019	33.558.115.185	1.212.894.403.676	2,766779621
11	ISSP	2019	185.694	6.424.507	2,890400773
12	TBMS	2019	5.931.052	153.990.491	3,851570289
13	AGII	2019	103.431	7.020.980	1,473170412
14	BRPT	2019	137.380	7.182.435	1,9127218
15	BUDI	2019	64.021	2.999.767	2,134199089
16	DPNS	2019	3.937.685.121	318.141.387.900	1,237715453
17	EKAD	2019	77.402.572.552	968.234.349.565	7,994198159
18	INCI	2019	13.811.736.623	405.445.049.452	3,406561911
19	MDKI	2019	32.859	923.795	3,556957983
20	MOLI	2019	60.910.956	1.872.712.715	3,252552061
21	SRSN	2019	42.829.128	779.246.858	5,496220814
22	TPIA	2019	23.647	3.451.211	0,685179782
23	UNIC	2019	11.388.329	219.757.421	5,18222727
24	AKPI	2019	54.355.268	2.776.775.756	1,957495771
25	IGAR	2019	60.836.752.751	617.594.780.669	9,850593732
26	IPOL	2019	4.510.027	277.540.954	1,624995135
27	PBID	2019	223.626.619	2.338.919.728	9,56110705
28	TALF	2019	27.456.246.966	1.329.083.050.439	2,06580371
29	TRST	2019	38.911.968.283	4.349.022.887.699	0,894728984
30	CPIN	2019	3.632.174	29.353.041	12,3740978
31	JPFA	2019	1.883.857	23.038.028	8,177162559
32	ALDO	2019	78.421.735.355	925.114.449.507	8,476976594
33	FASW	2019	968.833.390.659	10.751.992.994.302	9,010733091
34	INKP	2019	274.390	8.502.050	3,227339289
35	KDSI	2019	64.090.903.507	1.253.650.408.375	5,11234257
36	TKIM	2019	166.516	3.062.331	5,437557207

37	INDS	2019	101.465.560.351	2.834.422.741.208	3,579761017
38	LPIN	2019	29.918.519.921	324.916.202.729	9,208072626
39	SMSM	2019	638.676	3.106.981	20,55616047
40	INDR	2019	41.626.269	753.558.270	5,523961538
41	SCCO	2019	303.593.922.331	4.400.655.628.146	6,898833901
42	PTSN	2019	901.196	161.249.768	0,558882044
43	CEKA	2019	215.459.200.242	1.393.079.542.074	15,46639612
44	CLEO	2019	130.756.461.708	1.245.144.303.719	10,50130987
45	DLTA	2019	317.815.177	1.425.983.722	22,28743373
46	GOOD	2019	435.766.359.480	4.212.408.305.683	10,34482718
47	HOKI	2019	103.723.133.972	848.676.035.300	12,22175832
48	ICBP	2019	5.360.029	38.709.314	13,84687158
49	INDF	2019	5.902.729	96.198.559	6,135984844
50	MLBI	2019	1.206.059	2.896.950	41,63202679
51	MYOR	2019	2.039.402.206.764	17.591.706.426.634	11,59297545
52	ROTI	2019	236.518.557.420	4.682.083.844.951	5,051566039
53	SKBM	2019	957.169.058	1.820.383.352.811	0,052580631
54	SKLT	2019	44.943.627.900	790.845.543.826	5,682984276
55	STTP	2019	482.590.522.840	2.881.563.083.954	16,74752587
56	ULTJ	2019	1.035.865	6.608.422	15,67492209
57	GGRM	2019	10.880.704	78.647.274	13,83481391
58	HMSP	2019	13.721.513	50.902.806	26,95629982
59	WIIM	2019	27.328.091.481	1.299.521.608.556	2,102934749
60	DVLA	2019	221.783.249	1.829.960.714	12,1195634
61	KAEF	2019	15.890.439	18.352.877.132	0,086582822
62	KLBF	2019	2.537.601.823.645	20.264.726.862.584	12,52226019
63	MERK	2019	78.256.797	901.060.986	8,684961198
64	PEHA	2019	102.310.124	2.096.719.180	4,879533939
65	PYFA	2019	9.342.718.039	190.786.208.750	4,896956704
66	SCPI	2019	112.652.526	1.417.704.185	7,946123542
67	SIDO	2019	807.689	3.536.898	22,83608405
68	TSPC	2019	595.154.912.874	8.372.769.580.743	7,10822037
69	ADES	2019	83.885	822.375	10,2003344
70	KINO	2019	4.695.764.958.883	515.603.339.649	910,7320682
71	UNVR	2019	7.392.837	20.649.371	35,80175396
72	WOOD	2019	218.064.313.042	5.515.384.761.490	3,953746157

Profitabilitas Tahun 2020

1	INTP	2020	1.806.337	27.344.672	6,605809717
2	SMBR	2020	10.981.673	5.737.175.560	0,191412532
3	SMGR	2020	2.674.343	78.006.244	3,428370426
4	WTON	2020	123.147.079.420	8.509.017.299.594	1,447253838
5	ARNA	2020	326.241.511.507	1.970.340.289.520	16,55762272
6	CAKK	2020	144.403.412	354.900.568.484	0,040688414
7	MLIA	2020	55.089.347	5.745.215.496	0,958873467
8	ALKA	2020	6.684.414	418.630.902	1,596732102
9	BTON	2020	4.486.083.939	234.905.016.318	1,90974378
10	INAI	2020	3.991.581.552	1.395.969.637.457	0,28593613
11	ISSP	2020	175.835	6.076.604	2,893639276
12	TBMS	2020	4.504.285	156.833.246	2,872021791
13	AGII	2020	99.862	7.121.458	1,40226903
14	BRPT	2020	147.482	7.689.555	1,917952339
15	BUDI	2020	69.312	2.963.007	2,339245233
16	DPNS	2020	2.400.715.154	317.310.718.779	0,756581802
17	EKAD	2020	95.929.070.814	1.081.979.820.386	8,866068387
18	INCI	2020	30.071.380.873	444.865.800.672	6,759652198
19	MDKI	2020	40.085	973.684	4,116838728
20	MOLI	2020	38.800.766	2.279.580.714	1,702100994
21	SRSN	2020	44.152.245	906.846.895	4,868765085
22	TPIA	2020	51.542	3.593.747	1,434213371
23	UNIC	2020	27.294.821	242.256.371	11,26691566
24	AKPI	2020	66.005.547	2.644.267.716	2,496174899
25	IGAR	2020	60.770.710.445	665.863.417.235	9,126602975
26	IPOL	2020	8.519.433	280.515.335	3,037064979
27	PBID	2020	373.653.845	2.421.301.079	15,43194476
28	TALF	2020	18.488.700.221	1.474.472.516.166	1,253919623
29	TRST	2020	73.277.742.422	4.202.255.124.270	1,743771862
30	CPIN	2020	3.845.833	31.159.291	12,342492
31	JPFA	2020	1.221.904	25.951.760	4,7083666
32	ALDO	2020	65.331.041.553	953.551.967.212	6,851335197
33	FASW	2020	353.299	11.513.044	3,068684529
34	INKP	2020	294.041	8.496.277	3,460821722
35	KDSI	2020	60.178.290.460	1.245.707.236.962	4,830853404
36	TKIM	2020	148.334	3.073.164	4,826751843

37	INDS	2020	58.751.009.229	2.826.260.084.696	2,078754519
38	LPIN	2020	6.732.478.855	337.792.393.010	1,993081844
39	SMSM	2020	539.116	3.375.526	15,97131825
40	INDR	2020	6.231.992	763.855.590	0,815859972
41	SCCO	2020	238.152.486.485	3.742.655.418.191	6,363195643
42	PTSN	2020	4.834.180	129.626.970	3,729301086
43	CEKA	2020	181.812.593.992	1.566.673.828.068	11,60500614
44	CLEO	2020	132.772.234.495	1.310.940.121.622	10,1280167
45	DLTA	2020	123.465.762	1.225.580.913	10,07406045
46	GOOD	2020	245.103.761.907	6.670.943.518.686	3,674199328
47	HOKI	2020	38.038.419.405	906.924.214.166	4,194222495
48	ICBP	2020	7.418.574	103.588.325	7,161592776
49	INDF	2020	8.752.066	163.136.516	5,364872448
50	MLBI	2020	285.617	2.922.017	9,774652235
51	MYOR	2020	2.098.165.514.645	19.777.500.514.550	10,60885077
52	ROTI	2020	281.340.682.456	4.452.166.671.985	6,319185762
53	SKBM	2020	5.415.741.808	1.768.660.546.754	0,306205836
54	SKLT	2020	42.520.246.722	773.863.042.440	5,494544175
55	STTP	2020	628.628.879.549	3.448.995.059.882	18,22643607
56	ULTJ	2020	1.109.666	8.754.116	12,67593438
57	GGRM	2020	7.647.729	78.191.409	9,780779113
58	HMSP	2020	8.581.378	49.674.030	17,27538112
59	WIIM	2020	204.870.820.883	1.614.442.007.528	12,68988418
60	DVLA	2020	162.072.984	1.986.711.872	8,157850481
61	KAEF	2020	20.425.757	17.562.816.674	0,116301146
62	KLBF	2020	2.799.622.515.814	22.564.300.317.374	12,40730923
63	MERK	2020	71.902.263	929.901.046	7,732248857
64	PEHA	2020	48.665.150	1.915.989.375	2,539948845
65	PYFA	2020	22.104.364.267	228.575.380.866	9,670492152
66	SCPI	2020	218.362.874	1.598.281.523	13,66235365
67	SIDO	2020	934.016	3.849.516	24,26320608
68	TSPC	2020	834.369.751.682	9.104.657.533.366	9,164207974
69	ADES	2020	135.789	958.791	14,16252343
70	KINO	2020	113.665.219.638	5.255.359.155.031	2,16284399
71	UNVR	2020	7.163.536	20.534.632	34,88514428
72	WOOD	2020	314.366.052.372	5.856.758.922.140	5,367577128

Profitabilitas Tahun 2021

1	INTP	2021	1.788.496	26.136.114	6,843006577
2	SMBR	2021	51.817.305	5.817.745.619	0,890676705
3	SMGR	2021	2.082.347	76.504.240	2,721871363
4	WTON	2021	81.433.957.569	8.928.183.492.920	0,912099954
5	ARNA	2021	475.983.374.390	2.243.523.072.803	21,21588943
6	CAKK	2021	12.203.830.048	441.237.863.687	2,765816593
7	MLIA	2021	647.249.607	6.122.669.723	10,57136243
8	ALKA	2021	17.445.033	499.393.053	3,493247032
9	BTON	2021	9.635.958.498	270.669.540.064	3,560045395
10	INAI	2021	4.319.665.242	1.543.478.061.330	0,279865672
11	ISSP	2021	486.061	7.097.322	6,848512721
12	TBMS	2021	6.974.835	147.236.098	4,737177292
13	AGII	2021	211.485	8.164.599	2,590268058
14	BRPT	2021	296.007	9.241.551	3,203001314
15	BUDI	2021	113.965	2.993.218	3,807440688
16	DPNS	2021	22.723.655.893	362.242.571.405	6,273049522
17	EKAD	2021	108.490.477.354	1.165.564.745.263	9,307975194
18	INCI	2021	11.036.924.395	510.698.600.200	2,16114248
19	MDKI	2021	38.851	985.400	3,942662878
20	MOLI	2021	79.288.256	2.275.216.679	3,484866155
21	SRSN	2021	26.542.985	860.162.908	3,085809066
22	TPIA	2021	152.004	4.993.060	3,044305496
23	UNIC	2021	58.052.717	292.723.782	19,83191
24	AKPI	2021	147.822.236	3.335.740.356	4,431467087
25	IGAR	2021	104.034.299.846	809.371.584.010	12,85371292
26	IPOL	2021	9.499.133	299.122.566	3,17566579
27	PBID	2021	412.552.472	2.801.186.958	14,72777355
28	TALF	2021	22.437.585.810	1.569.929.936.844	1,429209373
29	TRST	2021	200.975.805.947	4.628.831.951.931	4,341825498
30	CPIN	2021	3.619.010	35.446.051	10,20991027
31	JPFA	2021	2.130.896	28.589.656	7,453381041
32	ALDO	2021	100.771.009.640	1.210.809.442.028	8,322615115
33	FASW	2021	614.924	13.302.224	4,62271572
34	INKP	2021	527.039	8.978.445	5,870047653
35	KDSI	2021	72.634.468.539	1.348.730.229.275	5,38539635
36	TKIM	2021	249.006	3.161.834	7,875366006

37	INDS	2021	32.434.105.501	3.165.018.057.203	1,024768419
38	LPIN	2021	23.408.672.795	310.880.071.852	7,529808088
39	SMSM	2021	84.568.285	905.497.694	9,339425772
40	INDR	2021	141.762.816.916	4.698.864.127.234	3,016959271
41	SCCO	2021	5.820.485	173.199.932	3,360558479
42	PTSN	2021	187.066.990.085	1.697.387.196.209	11,02087906
43	CEKA	2021	180.711.667.020	1.348.181.576.913	13,40410447
44	CLEO	2021	187.992.998	1.308.722.065	14,36462355
45	DLTA	2021	492.637.672.186	6.766.602.280.143	7,280428963
46	GOOD	2021	12.533.087.704	989.119.315.334	1,267095638
47	ICBP	2021	7.900.282	118.066.682	6,691372931
48	INDF	2021	11.203.585	179.356.193	6,24655598
49	HOKI	2021	989.119.315.334	12.533.087.704	7892,0641
50	MLBI	2021	665.855	2.922.017	22,78751287
51	MYOR	2021	1.211.052.647.953	19.917.853.265.528	6,08023682
52	ROTI	2021	281.340.682.466	4.191.284.422.677	6,712517073
53	SKBM	2021	29.707.421.605	1.970.428.120.056	1,507663299
54	SKLT	2021	84.524.160.228	889.125.250.792	9,506440195
55	STTP	2021	617.573.766.863	1.979.855.004.312	31,19287855
56	ULTJ	2021	1.127.793	7.406.856	15,22633895
57	GGRM	2021	5.605.321	89.964.369	6,230601139
58	HMSP	2021	7.137.007	53.090.428	13,44311445
59	WIIM	2021	201.373.700.657	1.891.169.731.202	10,64810299
60	DVLA	2021	146.725.628	2.085.904.980	7,03414726
61	KAEF	2021	289.888.789	17.760.195.040	1,63223877
62	KLBF	2021	3.232.007.683.281	25.666.635.156.271	12,59225319
63	MERK	2021	131.660.834	1.026.266.866	12,82910307
64	PEHA	2021	11.296.951	1.838.539.299	0,614452517
65	PYFA	2021	5.478.952.440	806.221.575.272	0,679583952
66	SCPI	2021	118.691.582	1.212.160.543	9,791737793
67	SIDO	2021	1.260.898	4.068.970	30,98813705
68	TSPC	2021	877.817.637.643	9.644.326.662.784	9,101906938
69	ADES	2021	265.758	1.304.108	20,37852693
70	KINO	2021	100.649.538.230	5.346.800.159.052	1,882425661
71	UNVR	2021	5.758.148	19.068.532	30,19712267
72	WOOD	2021	535.295.612.635	6.801.034.778.630	7,870796578

Lampiran 2 *Leverage* Tahun 2018

No	Nama perus	Tahun	jumlah libialitas	jumlah ekuitas	Leverage
1	INTP	2018	4.566.973	23.221.589	19,66692719
2	SMBR	2018	2.064.408.447	3.473.671.056	59,4301652
3	SMGR	2018	18.168.521	32.615.315	55,70548989
4	WTON	2018	5.744.966.289.467	3.136.812.010.205	183,1466556
5	ARNA	2018	556.309.556.626	1.096.596.429.104	50,7305643
6	CAKK	2018	108.008.567.538	220.882.602.378	48,89863048
7	MLIA	2018	3.022.358.125	2.241.367.974	134,8443522
8	ALKA	2018	548.236.812	100.731.483	544,2556743
9	BTON	2018	34.207.731.081	183.155.228.930	18,67690662
10	INAI	2018	1.096.799.666.849	303.883.931.247	360,9271679
11	ISSP	2018	3.578.654	2.915.416	122,7493435
12	TBMS	2018	148.058.972	42.895.184	345,1645574
13	AGII	2018	3.499.963	3.147.792	111,1878739
14	BRPT	2018	4.340.449	2.702.042	160,635882
15	BUDI	2018	2.166.496	1.226.484	176,6428262
16	DPNS	2018	44.476.413.260	277.708.599.001	16,01549733
17	EKAD	2018	128.684.953.153	724.582.501.247	17,75987592
18	INCI	2018	71.410.278.158	319.952.419.798	22,3190305
19	MDKI	2018	82.613	831.452	9,935991494
20	MOLI	2018	705.279.760	1.162.965.839	60,64492493
21	SRSN	2018	208.989.195	477.788.016	43,74098722
22	TPIA	2018	1.403.409	1.770.077	79,28519494
23	UNIC	2018	70.077.695	166.332.693	42,13104095
24	AKPI	2018	1.836.576.739	1.233.833.753	148,8512317
25	IGAR	2018	87.283.567.361	482.914.243.337	18,07434106
26	IPOL	2018	130.444.172	161.682.800	80,67906543
27	PBID	2018	751.597.581	1.544.137.386	48,67426874
28	TALF	2018	222.798.270.770	881.167.255.509	25,28444735
29	TRST	2018	2.047.516.971.004	2.237.384.616.122	91,51385758
30	CPIN	2018	8.253.944	19.391.174	42,56546819
31	JPFA	2018	12.823.219	10.214.809	125,5355729
32	ALDO	2018	442.342.130.920	445.406.568.767	99,31199087
33	FASW	2018	6.676.781.411.219	4.288.337.297.565	155,6962745
34	INKP	2018	4.979.481	3.771.532	132,0280724
35	KDSI	2018	836.245.435.111	555.171.029.401	150,6284354
36	TKIM	2018	1.729.951	1.235.185	140,056024

37	INDS	2018	288.105.732.114	2.194.231.835.853	13,13014092
38	LPIN	2018	28.026.041.147	273.570.407.671	10,24454413
39	SMSM	2018	650.926	2.150.277	30,27172778
40	INDR	2018	460.511.386	349.453.179	131,7805685
41	SCCO	2018	1.254.447.340.790	2.910.749.138.067	43,09706132
42	PTSN	2018	90.698.602	69.651.971	130,2168491
43	CEKA	2018	192.308.466.864	976.647.575.842	19,6906716
44	CLEO	2018	198.455.391.702	635.478.469.892	31,22928645
45	DLTA	2018	239.353.356	1.284.163.814	18,63884914
46	GOOD	2018	1.722.999.829.003	2.489.408.305.683	69,2132273
47	HOKI	2018	195.678.977.792	563.167.578.239	34,74613691
48	ICBP	2018	11.660.003	22.707.150	51,34947803
49	INDF	2018	46.620.996	49.916.800	93,39740528
50	MLBI	2018	1.750.943	1.167.536	149,9690802
51	MYOR	2018	9.049.161.944.940	9.899.940.195.318	91,40622839
52	ROTI	2018	1.476.909.260.772	2.916.901.120.111	50,63281887
53	SKBM	2018	730.789.419.438	1.040.576.552.571	70,22927988
54	SKLT	2018	408.057.718.435	339.236.007.000	120,2872661
55	STTP	2018	984.801.863.078	1.646.387.946.952	59,81590578
56	ULTJ	2018	780.915	4.774.956	16,35439154
57	GGRM	2018	23.963.934	45.133.285	53,09592244
58	HMSP	2018	11.244.167	35.679.730	31,51415944
59	WIIM	2018	250.337.111.893	1.005.236.802.665	24,90329753
60	DVLA	2018	482.559.876	1.200.261.863	40,2045496
61	KAEF	2018	7.182.832.797	4.146.258.067	173,2365106
62	KLBF	2018	2.851.611.349.015	15.294.594.796.354	18,64456945
63	MERK	2018	744.833.288	518.280.401	143,7124164
64	PEHA	2018	1.078.865.209	789.798.337	136,6000862
	PYFA	2018	68.179.603.054	118.927.560.800	57,32868193
66	SCPI	2018	1.133.297.452	502.405.327	225,5743303
67	SIDO	2018	435.014	2.902.614	14,98697381
68	TSPC	2018	2.437.126.989.832	5.432.848.070.494	44,85910444
69	ADES	2018	399.361	481.914	82,86976514
70	KINO	2018	1.405.264.079.012	2.186.900.126.396	64,25826502
71	UNVR	2018	12.943.202	7.383.667	175,2950397
72	WOOD	2018	2.138.457.892.658	2.450.039.514.752	87,28258788

Leverage Tahun 2019

1	INTP	2019	4.627.488	23.080.261	20,04954797
2	SMBR	2019	2.088.977.112	3.482.293.092	59,98854941
3	SMGR	2019	43.915.143	33.891.924	129,5740631
4	WTON	2019	6.829.449.147.200	3.508.445.940.007	194,6573857
5	ARNA	2019	622.355.306.743	1.176.781.762.600	52,88621276
6	CAKK	2019	108.071.619.867	221.848.853.932	48,71407625
7	MLIA	2019	3.225.135.741	2.532.966.885	127,3264076
8	ALKA	2019	500.032.251	104.792.363	477,1647825
9	BTON	2019	46.327.027.431	184.234.096.343	25,14574031
10	INAI	2019	893.625.998.063	319.268.405.613	279,8980364
11	ISSP	2019	3.325.841	3.098.666	107,3313807
12	TBMS	2019	106.119.339	47.871.152	221,6770112
13	AGII	2019	3.721.416	3.299.564	112,7850831
14	BRPT	2019	4.426.628	2.755.807	160,6291007
15	BUDI	2019	1.714.449	1.285.318	133,3871462
16	DPNS	2019	36.039.752.024	282.101.635.876	12,7754495
17	EKAD	2019	115.690.798.743	852.543.550.822	13,57007494
18	INCI	2019	65.323.258.479	340.121.790.973	19,20584338
19	MDKI	2019	89.397	834.398	10,71395186
20	MOLI	2019	691.923.883	1.180.788.832	58,59844404
21	SRSN	2019	264.646.295	514.600.563	51,42751758
22	TPIA	2019	1.690.219	1.760.992	95,98107203
23	UNIC	2019	43.552.524	176.204.897	24,71697708
24	AKPI	2019	1.531.819.965	1.244.955.791	123,0421173
25	IGAR	2019	80.669.409.164	536.925.371.505	15,02432432
26	IPOL	2019	114.135.764	163.405.190	69,8483102
27	PBID	2019	670.694.230	1.668.225.498	40,204051
28	TALF	2019	320.791.791.518	1.008.291.258.921	31,81538952
29	TRST	2019	2.174.561.951.424	2.174.460.936.275	100,0046455
30	CPIN	2019	8.281.441	21.071.600	39,30143416
31	JPFA	2019	13.736.841	11.448.168	119,9916091
32	ALDO	2019	391.708.143.237	533.406.306.270	73,43522914
33	FASW	2019	6.059.395.120.910	4.692.597.823.392	129,1266661
34	INKP	2019	4.496.373	4.005.677	112,2500142
35	KDSI	2019	645.444.999.358	608.205.409.017	106,1228641
36	TKIM	2019	1.677.008	1.385.323	121,0553784

37	INDS	2019	262.135.613.148	2.572.287.128.060	10,19076021
38	LPIN	2019	21.617.421.367	303.298.783.362	7,127434251
39	SMSM	2019	664.678	2.442.303	27,21521449
40	INDR	2019	382.129.255	371.429.015	102,8808304
41	SCCO	2019	1.259.634.682.555	3.141.020.945.591	40,10271515
42	PTSN	2019	217.924.169	70.551.166	308,8881182
43	CEKA	2019	261.784.845.240	1.131.294.696.834	23,14028749
44	CLEO	2019	478.844.867.693	766.299.436.026	62,48795773
45	DLTA	2019	212.420.390	1.213.563.332	17,50385698
46	GOOD	2019	2.297.546.907.499	2.765.520.764.915	83,0782736
47	HOKI	2019	207.108.590.481	641.567.444.819	32,28165521
48	ICBP	2019	12.038.210	26.671.104	45,13577691
49	INDF	2019	41.996.071	54.202.488	77,47996919
50	MLBI	2019	1.750.943	1.146.007	152,786414
51	MYOR	2019	9.137.978.611.155	8.542.544.481.694	106,9702198
52	ROTI	2019	1.589.486.465.854	3.092.597.379.097	51,39648881
53	SKBM	2019	784.562.971.811	1.035.820.381.000	75,74314874
54	SKLT	2019	410.463.595.860	380.381.947.966	107,9082743
55	STTP	2019	733.556.075.974	2.148.007.007.980	34,15054389
56	ULTJ	2019	953.283	5.655.139	16,85693314
57	GGRM	2019	27.716.516	50.930.758	54,41999508
58	HMSP	2019	15.223.076	35.358.253	43,05381264
59	WIIM	2019	266.351.031.079	1.033.170.577.477	25,77996672
60	DVLA	2019	523.881.726	1.306.078.988	40,11102933
61	KAEF	2019	10.939.950.304	7.412.926.828	147,5793645
62	KLBF	2019	3.559.144.386.553	16.705.582.476.031	21,30511996
63	MERK	2019	307.049.328	594.011.658	51,69079156
64	PEHA	2019	1.275.109.831	821.609.349	155,1966068
65	PYFA	2019	66.060.214.687	124.725.993.563	52,96427216
66	SCPI	2019	800.703.906	617.000.279	129,77367
67	SIDO	2019	472.191	3.064.707	15,40737826
68	TSPC	2019	2.581.733.610.850	5.791.035.969.893	44,58155025
69	ADES	2019	254.438	822.375	30,93941328
70	KINO	2019	1.992.902.779.331	2.702.862.179.552	73,73305211
71	UNVR	2019	15.367.509	5.281.862	290,9487033
72	WOOD	2019	2.811.776.373.408	2.703.608.388.082	104,0008747

Leverage Tahun 2020

1	INTP	2020	5.168.424	22.176.248	23,30612464
2	SMBR	2020	2.329.286.953	3.407.888.607	68,34985593
3	SMGR	2020	40.571.674	78.006.244	52,01080314
4	WTON	2020	5.118.444.300.470	3.390.572.999.124	150,9610412
5	ARNA	2020	665.401.637.797	1.304.938.651.723	50,99102835
6	CAKK	2020	129.373.263.191	225.527.305.293	57,36478917
7	MLIA	2020	3.066.953.863	2.678.261.633	114,5128551
8	ALKA	2020	313.427.196	105.203.706	297,9241016
9	BTON	2020	46.198.587.257	188.706.429.061	24,48172407
10	INAI	2020	1.074.565.554.861	321.404.082.596	334,3347559
11	ISSP	2020	2.741.264	3.335.340	82,18844256
12	TBMS	2020	105.412.893	51.420.353	205,0022741
13	AGII	2020	3.739.317	3.382.141	110,5606478
14	BRPT	2020	4.732.198	2.957.357	160,0144318
15	BUDI	2020	1.605.521	1.322.156	121,4320398
16	DPNS	2020	32.487.055.094	284.823.663.685	11,40602388
17	EKAD	2020	129.617.262.724	952.362.557.662	13,61007546
18	INCI	2020	75.990.820.673	368.874.979.999	20,60069801
19	MDKI	2020	83.704	899.980	9,300651126
20	MOLI	2020	889.592.205	1.389.988.509	63,99996829
21	SRSN	2020	318.959.497	906.846.895	35,17236468
22	TPIA	2020	1.782.319	1.811.428	98,39303577
23	UNIC	2020	43.542.406	198.713.965	21,91210165
24	AKPI	2020	1.330.380.957	1.313.886.759	101,2553744
25	IGAR	2020	117.903.045.612	593.582.375.012	19,86296268
26	IPOL	2020	104.622.976	175.892.359	59,48125126
27	PBID	2020	492.491.798	1.928.809.281	25,53346268
28	TALF	2020	454.287.199.938	1.020.185.316.228	44,52987048
29	TRST	2020	1.935.444.689.989	2.266.810.434.281	85,38185023
30	CPIN	2020	7.809.608	23.349.683	33,44631274
31	JPFA	2020	14.539.790	11.411.970	127,4082389
32	ALDO	2020	363.428.319.392	590.123.647.820	61,58511368
33	FASW	2020	6.930.049	4.582.995	151,2122313
34	INKP	2020	4.246.638	4.249.639	99,92938224
35	KDSI	2020	582.239.031.320	663.468.205.642	87,75688516
36	TKIM	2020	1.560.687	1.512.477	103,1874865

37	INDS	2020	262.519.771.935	2.563.740.312.761	10,23971775
38	LPIN	2020	27.828.564.142	309.963.828.868	8,978003738
39	SMSM	2020	727.016	2.648.510	27,45000019
40	INDR	2020	387.378.220	376.477.370	102,8954861
41	SCCO	2020	468.700.817.137	3.273.954.601.054	14,3160451
42	PTSN	2020	46.935.875	82.691.095	56,76049519
43	CEKA	2020	305.958.833.204	1.260.714.994.864	24,26867567
44	CLEO	2020	416.194.010.942	894.746.110.680	46,51531937
45	DLTA	2020	205.681.950	1.019.898.963	20,16689471
46	GOOD	2020	3.713.983.005.151	2.956.960.513.535	125,601373
47	HOKI	2020	244.363.297.557	662.560.916.609	36,88163479
48	ICBP	2020	53.270.272	54.723.863	97,34377122
49	INDF	2020	83.998.472	79.138.044	106,1417085
50	MLBI	2020	1.474.019	1.433.406	102,8333215
51	MYOR	2020	#####	11.360.031.398.135	74,87683939
52	ROTI	2020	1.224.495.624.254	3.227.671.047.731	37,93743557
53	SKBM	2020	806.678.887.419	961.981.659.335	83,85595293
54	SKLT	2020	366.908.471.713	406.954.570.727	90,15956525
55	STTP	2020	775.696.860.738	2.673.298.199.144	29,0164734
56	ULTJ	2020	2.268.730	4.781.737	47,44572945
57	GGRM	2020	19.668.941	58.522.468	33,60921313
58	HMSP	2020	19.432.604	30.241.426	64,25822645
59	WIIM	2020	428.590.166.019	1.185.851.841.509	36,14196572
60	DVLA	2020	660.424.729	1.326.287.143	49,79500348
61	KAEF	2020	10.457.144.628	7.105.672.046	147,1661591
62	KLBF	2020	4.288.218.173.294	18.276.082.144.080	23,46355274
63	MERK	2020	317.218.021	612.683.025	51,77522602
64	PEHA	2020	1.175.080.321	740.909.054	158,5998058
65	PYFA	2020	70.943.630.711	167.100.567.456	42,45564919
66	SCPI	2020	766.072.367	832.209.156	92,05286453
67	SIDO	2020	627.776	3.221.740	19,48561957
68	TSPC	2020	2.727.421.825.611	6.377.235.707.755	42,76808872
69	ADES	2020	334.291	700.508	47,72122517
70	KINO	2020	2.678.123.608.810	2.577.235.546.221	103,9145845
71	UNVR	2020	15.597.264	4.937.368	315,9023998
72	WOOD	2020	2.896.837.453.547	2.959.921.468.593	97,86872673

Leverage Tahun 2021

1	INTP	2021	5.515.150	20.620.964	26,74535487
2	SMBR	2021	2.351.501.098	3.466.244.521	67,84002351
3	SMGR	2021	34.940.122	76.504.240	45,67083079
4	WTON	2021	5.480.299.148.683	3.447.884.344.237	158,9467221
5	ARNA	2021	670.353.190.326	1.573.169.882.477	42,61162115
6	CAKK	2021	200.791.063.583	240.446.800.104	83,50748003
7	MLIA	2021	2.711.753.688	3.410.916.035	79,50221173
8	ALKA	2021	370.570.531	128.822.522	287,6597393
9	BTON	2021	79.903.934.431	197.765.605.633	40,40335233
10	INAI	2021	1.156.834.558.736	386.643.502.594	299,1992756
11	ISSP	2021	3.310.209	3.787.113	87,40718854
12	TBMS	2021	89.795.994	57.440.104	156,3297901
13	AGII	2021	4.581.674	3.582.925	127,8752416
14	BRPT	2021	4.974.476	4.267.075	116,5781244
15	BUDI	2021	1.640.851	1.387.967	118,2197415
16	DPNS	2021	54.285.716.417	307.956.854.988	17,62770191
17	EKAD	2021	135.165.299.199	1.030.399.446.064	13,11775736
18	INCI	2021	131.138.919.060	379.559.681.140	34,55027643
19	MDKI	2021	80.106	905.294	8,848617134
20	MOLI	2021	781.382.414	1.493.834.265	52,30716903
21	SRSN	2021	251.955.480	608.207.428	41,425913
22	TPIA	2021	2.065.395	2.927.665	70,54751824
23	UNIC	2021	51.998.377	240.725.405	21,60070185
24	AKPI	2021	1.872.726.945	1.463.013.414	128,0047693
25	IGAR	2021	72.281.042.223	691.468.538.398	10,45326551
26	IPOL	2021	114.789.033	184.333.533	62,27246401
27	PBID	2021	524.108.151	2.277.078.807	23,01668916
28	TALF	2021	522.245.888.520	1.047.684.048.324	49,84765105
29	TRST	2021	2.166.143.898.397	2.462.688.053.534	87,95851733
30	CPIN	2021	10.296.052	25.149.999	40,93857817
31	JPFA	2021	15.486.946	13.102.710	118,1965105
32	ALDO	2021	507.406.880.546	703.402.561.482	72,13605812
33	FASW	2021	8.209.335	5.092.869	161,1927383
34	INKP	2021	4.219.735	4.758.710	88,67392634
35	KDSI	2021	628.998.263.092	719.731.966.183	87,39340375
36	TKIM	2021	1.405.896	1.755.938	80,06524148

37	INDS	2021	502.584.655.311	2.662.433.401.892	18,87689115
38	LPIN	2021	26.856.694.729	284.023.377.123	9,455804308
39	SMSM	2021	441.644.588	463.853.106	95,21216572
40	INDR	2021	296.166.762.993	4.402.697.364.241	6,726938931
41	SCCO	2021	83.419.222	89.780.710	92,91441558
42	PTSN	2021	310.020.233.374	1.387.366.962.835	22,34594319
43	CEKA	2021	346.601.683.606	1.001.579.893.307	34,60549537
44	CLEO	2021	298.548.048	1.010.174.017	29,55412067
45	DLTA	2021	3.735.944.249.731	3.030.658.030.412	123,271719
46	GOOD	2021	320.458.715.888	668.660.599.446	47,92546714
47	ICBP	2021	63.342.765	50.318.053	125,8847694
48	INDF	2021	92.724.082	86.632.111	107,0320011
49	HOKI	2021	320.458.715.888	668.660.599.446	47,92546714
50	MLBI	2021	1.822.860	1.099.157	165,8416405
51	MYOR	2021	8.557.621.869.939	11.271.468.049.958	75,92286854
52	ROTI	2021	1.341.864.891.951	2.849.419.530.726	47,09257017
53	SKBM	2021	977.942.627.046	992.485.493.010	98,53470241
54	SKLT	2021	347.288.021.564	541.837.229.228	64,09452928
55	STTP	2021	618.395.061.219	3.919.243.683.748	15,77842847
56	ULTJ	2021	3.972.397	5.138.126	77,31217568
57	GGRM	2021	30.676.095	59.288.274	51,7405769
58	HMSP	2021	23.899.022	29.191.406	81,87006135
59	WIIM	2021	572.784.572.607	1.318.385.158.595	43,44592086
60	DVLA	2021	705.106.719	1.380.798.261	51,06515115
61	KAEF	2021	10.528.322.405	7.231.872.635	145,5822432
62	KLBF	2021	4.400.757.363.148	21.265.877.793.123	20,69398407
63	MERK	2021	342.223.078	684.043.788	50,02941098
64	PEHA	2021	1.097.562.036	740.977.263	148,1235783
65	PYFA	2021	639.121.007.816	157.631.750.155	405,4519519
66	SCPI	2021	239.608.077	972.552.466	24,63703352
67	SIDO	2021	597.785	3.471.185	17,22135236
68	TSPC	2021	2.769.022.665.619	6.875.303.997.165	40,27491245
69	ADES	2021	258.283	969.817	26,63213782
70	KINO	2021	2.683.168.655.955	2.663.631.503.097	100,7334781
71	UNVR	2021	14.747.263	4.321.269	341,2715802
72	WOOD	2021	3.158.497.024.662	3.642.537.753.968	86,71144235

Lampiran 3 Free Cash Flow Tahun 2018

No	Nama perus	Tahun	Arus kas operasi	Modal kerja bersih		Total Aset	Fee cash flow
1	INTP	2018	1.984.532	514.180	1.470.352	27.788.562	0,05291213
2	SMBR	2018	64.469.290	197.888.713	-133.419.423	5.538.079.503	-0,02409128
3	SMGR	2018	4.459.340	1.790.173	2.669.167	50.783.836	0,052559381
4	WTON	2018	733.378.642.718	391.439.925.685	341.938.717.033	8.881.778.299.672	0,038498903
5	ARNA	2018	56.764.910.588	80.884.971.616	-24.120.061.028	1.652.905.985.730	-0,014592518
6	CAKK	2018	6.168.950.310	7.717.683.844	-1.548.733.534	328.891.169.916	-0,004708954
7	MLIA	2018	227.388.876	175.713.066	51.675.810	5.263.726.099	0,009817344
8	ALKA	2018	71.627.443	905.726	70.721.717	648.968.295	0,108975612
9	BTON	2018	25.560.227.579	103.000.000	25.457.227.579	217.362.960.011	0,117118517
10	INAI	2018	132.356.154.811	16.891.618.935	115.464.535.876	1.400.683.598.096	0,082434417
11	ISSP	2018	-374.759	65.999	-440.758	6.494.070	-0,067870842
12	TBMS	2018	-447.779	10.021.741	-10.469.520	190.954.156	-0,054827401
13	AGII	2018	311.207	284.962	26.245	6.647.755	0,003947949
14	BRPT	2018	542.157	370.815	171.342	7.042.491	0,024329744
15	BUDI	2018	26.016	9.980	16.036	3.392.980	0,004726229
16	DPNS	2018	-12.882.144.526	1.624.811.315	-14.506.955.841	322.185.012.261	-0,045026787
17	EKAD	2018	57.726.147.295	28.992.293.977	28.733.853.318	853.267.454.400	0,033675084
18	INCI	2018	12.092.574.806	8.804.733.505	3.287.841.301	391.362.697.956	0,008401008
19	MDKI	2018	29.393	4.247	25.146	914.065	0,027510079
20	MOLI	2018	21.076.090	172.287.885	-151.211.795	1.868.245.599	-0,080937857
21	SRSN	2018	31.387.997	7.818.909	23.569.088	686.777.211	0,03431839
22	TPIA	2018	403.515	336.846	66.669	3.173.486	0,021008128
23	UNIC	2018	5.944.857	1.761.473	4.183.384	236.410.388	0,017695432
24	AKPI	2018	-23.973.646	80.800.117	-104.773.763	3.070.410.492	-0,034123699
25	IGAR	2018	2.010.760.208	34.908.285.738	-32.897.525.530	570.197.810.698	-0,057694935
26	IPOL	2018	4.249.526	7.892.459	-3.642.933	292.126.972	-0,012470375
27	PBID	2018	-260.553.766	77.881.008	-338.434.774	2.295.734.967	-0,147418922
28	TALF	2018	39.174.885.367	20.697.747.145	18.477.138.222	1.103.965.526.279	0,016737061
29	TRST	2018	118.453.889.096	105.359.793.702	13.094.095.394	4.284.901.587.126	0,003055868
30	CPIN	2018	5.035.954	1.446.989	3.588.965	27.645.118	0,129822741
31	JPFA	2018	1.926.687	2.189.336	-262.649	25.185.009	-0,010428783
32	ALDO	2018	82.158.086.160	24.948.095.984	57.209.990.176	887.748.699.687	0,064443902
33	FASW	2018	#####	4.288.336.269.197	#####	10.965.118.708.784	0,217822096
34	INKP	2018	544.527	372.722	171.805	8.751.013	0,019632584
35	KDSI	2018	88.557.902.537	106.014.696.738	-17.456.794.201	1.391.416.464.512	-0,01254606
36	TKIM	2018	40.853	25.669	15.184	2.965.136	0,005120844

37	INDS	2018	133.733.783.003	77.433.869.985	56.299.913.018	2.482.337.567.967	0,0226802
38	LPIN	2018	-15.037.977.639	337.850.014	-15.375.827.653	301.596.448.818	-0,050981461
39	SMSM	2018	542.648	143.159	399.489	2.801.203	0,14261337
40	INDR	2018	56.213.067	10.899.194	45.313.873	809.964.565	0,055945501
41	SCCO	2018	-133.493.168.560	38.904.681.517	-172.397.850.077	4.165.196.478.857	-0,041390088
42	PTSN	2018	15.459.560	28.018.605	-12.559.045	161.249.768	-0,077885662
43	CEKA	2018	287.259.686.428	13.694.728.238	273.564.958.190	1.168.956.042.706	0,234025017
44	CLEO	2018	131.839.301.387	130.590.965.238	1.248.336.149	833.933.861.594	0,001496925
45	DLTA	2018	342.493.551	16.726.754	325.766.797	1.523.517.170	0,213825484
46	GOOD	2018	1.722.999.829.003	2.489.408.476.680	-766.408.647.677	5.063.067.672.414	-0,151372389
47	HOKI	2018	7.395.470.836	88.390.770.801	-80.995.299.965	758.846.556.031	-0,106734753
48	ICBP	2018	4.653.375	3.511.630	1.141.745	34.367.153	0,033221984
49	INDF	2018	5.935.829	7.236.247	-1.300.418	96.537.796	-0,013470558
50	MLBI	2018	-275.917	275.981	-551.898	2.889.501	-0,191001145
51	MYOR	2018	459.273.241.788	438.476.834.779	20.796.407.009	19.037.918.806.437	0,001092368
52	ROTI	2018	479.788.528.325	195.721.480.406	284.067.047.919	4.393.810.380.883	0,06465164
53	SKBM	2018	-55.800.390.845	46.831.317.830	-102.631.708.675	1.771.365.972.009	-0,057939302
54	SKLT	2018	14.653.378.405	32.052.348.732	-17.398.970.327	747.293.725.435	-0,023282639
55	STTP	2018	245.006.975.842	10.292.448.596	234.714.527.246	2.631.189.810.030	0,089204711
56	ULTJ	2018	575.823	243.066	332.757	5.555.871	0,059892859
57	GGRM	2018	11.224.700	3.110.989	8.113.711	69.097.219	0,117424567
58	HMSP	2018	17.145.967	984.541	16.161.426	46.602.420	0,346793707
59	WIIM	2018	140.978.069.476	55.660.050.891	85.318.018.585	1.255.573.914.558	0,067951411
60	DVLA	2018	26.628.428	45.488.022	-18.859.594	1.682.821.739	-0,011207125
61	KAEF	2018	171.669.100	1.211.917.331	-1.040.248.231	11.329.090.864	-0,09182098
62	KLBF	2018	2.770.775.949.459	1.307.327.219.368	1.463.448.730.091	18.146.206.145.369	0,080647642
63	MERK	2018	168.964.859	22.191.651	146.773.208	1.263.113.689	0,116199523
64	PEHA	2018	-140.032.643	59.167.547	-199.200.190	1.868.663.546	-0,106600351
	PYFA	2018	17.609.426.409	3.235.224.712	14.374.201.697	1.635.702.779	8,787783381
66	SCPI	2018	-162.466.358	58.152.537	-220.618.895	1.635.702.779	-0,134877129
67	SIDO	2018	846.389	114.316	732.073	3.337.628	0,219339303
68	TSPC	2018	389.088.123.975	466.219.345.128	-77.131.221.153	7.869.975.060.326	-0,009800694
69	ADES	2018	146.588	37.687	108.901	881.275	0,123572097
70	KINO	2018	160.526.205.538	198.692.286.422	-38.166.080.884	3.592.164.205.408	-0,010624815
71	UNVR	2018	8.161.127	998.329	7.162.798	20.326.869	0,352380782
72	WOOD	2018	414.427.984.259	130.017.596.064	284.410.388.195	4.588.497.407.410	0,061983339

Free Cash Flow Tahun 2019

1	INTP	2019	3.530.772	1.027.248	2.503.524	27.707.749	0,090354651
2	SMBR	2019	87.929.949	184.484.063	-96.554.114	5.571.270.204	-0,017330718
3	SMGR	2019	5.608.931	1.639.080	3.969.851	79.807.067	0,049743101
4	WTON	2019	1.126.052.429.214	391.439.925.685	734.612.503.529	10.337.895.087.207	0,071060162
5	ARNA	2019	368.988.791.699	43.291.250.384	325.697.541.315	1.799.137.069.343	0,181029865
6	CAKK	2019	44.330.009.817	21.219.926.003	23.110.083.814	329.920.473.799	0,070047438
7	MLIA	2019	175.968.808	191.803.529	-15.834.721	5.758.102.626	-0,002749989
8	ALKA	2019	233.260.999	4.533.150	228.727.849	604.824.614	0,37817219
9	BTON	2019	25.034.751.120	15.054.453	25.019.696.667	230.561.123.774	0,108516545
10	INAI	2019	-66.131.822.016	23.060.930.011	-89.192.752.027	1.212.894.403.676	-0,073537112
11	ISSP	2019	461.351	30.717	430.634	6.424.507	0,06702989
12	TBMS	2019	-1.245.007	12.417.076	-13.662.083	153.990.491	-0,088720303
13	AGII	2019	411.801	378.833	32.968	7.020.980	0,004695641
14	BRPT	2019	459.289	415.743	43.546	7.182.435	0,006062846
15	BUDI	2019	271.140	14.672	256.468	2.999.767	0,085495974
16	DPNS	2019	2.120.773.193	1.266.519.472	854.253.721	318.141.387.900	0,002685139
17	EKAD	2019	115.559.223.532	20.091.649.895	95.467.573.637	968.234.349.565	0,098599656
18	INCI	2019	11.868.109.959	3.698.421.146	8.169.688.813	405.445.049.452	0,020149929
19	MDKI	2019	40.998	12.951	28.047	923.795	0,030360632
20	MOLI	2019	33.521.038	108.278.579	-74.757.541	1.872.712.715	-0,039919386
21	SRSN	2019	10.927.791	5.913.125	5.014.666	779.246.858	0,006435273
22	TPIA	2019	238.133	322.913	-84.780	3.451.211	-0,02456529
23	UNIC	2019	15.689.397	2.350.122	13.339.275	219.757.421	0,060699998
24	AKPI	2019	243.459.904	10.913.523	232.546.381	2.776.775.756	0,083746907
25	IGAR	2019	110.401.909.570	30.035.793.660	80.366.115.910	617.594.780.669	0,130127583
26	IPOL	2019	20.543.709	1.365.677	19.178.032	277.540.954	0,069099827
27	PBID	2019	550.462.013	151.566.048	398.895.965	2.338.919.728	0,170547095
28	TALF	2019	27.401.453.041	30.218.808.310	-2.817.355.269	1.329.083.050.439	-0,002119774
29	TRST	2019	112.801.524.233	38.718.257.609	74.083.266.624	4.349.022.887.699	0,017034462
30	CPIN	2019	3.400.173	2.677.201	722.972	29.353.041	0,024630225
31	JPFA	2019	1.879.537	3.066.425	-1.186.888	23.038.028	-0,051518646
32	ALDO	2019	99.465.554.519	47.080.747.293	52.384.807.226	925.114.449.507	0,056625218
33	FASW	2019	6.059.395.120.910	4.692.597.823.392	1.366.797.297.518	10.751.992.994.302	0,127120367
34	INKP	2019	524.706	43.172	481.534	8.502.050	0,056637399
35	KDSI	2019	258.033.801.758	97.430.238.984	160.603.562.774	1.253.650.408.375	0,128108731
36	TKIM	2019	159.409	25.428	133.981	3.062.331	0,043751312

37	INDS	2019	155.508.121.580	195.279.537.267	-39.771.415.687	2.834.422.741.208	-0,014031575
38	LPIN	2019	16.077.052.533	818.811.850	15.258.240.683	324.916.202.729	0,046960541
39	SMSM	2019	677.867	96.259	581.608	3.106.981	0,187193935
40	INDR	2019	42.359.522	46.451.184	-4.091.662	753.558.270	-0,005429788
41	SCCO	2019	128.284.278.362	46.003.325.456	82.280.952.906	4.400.655.628.146	0,018697431
42	PTSN	2019	575.907	24.351.314	-23.775.407	287.576.140	-0,082675173
43	CEKA	2019	453.147.999.966	11.570.896.299	441.577.103.667	1.393.079.542.074	0,316979103
44	CLEO	2019	198.145.077.505	370.401.309.451	-172.256.231.946	1.245.144.303.719	-0,138342384
45	DLTA	2019	274.364.533	12.109.023	262.255.510	1.425.983.722	0,183911994
46	GOOD	2019	2.297.546.907.499	2.765.520.764.915	-467.973.857.416	4.212.408.305.683	-0,111094135
47	HOKI	2019	105.224.199.992	103.037.657.405	2.186.542.587	848.676.035.300	0,002576416
48	ICBP	2019	7.398.161	2.026.189	5.371.972	38.709.314	0,138777246
49	INDF	2019	13.344.494	4.463.812	8.880.682	96.198.559	0,092316165
50	MLBI	2019	-320.300	322.284	-642.584	2.896.950	-0,221813977
51	MYOR	2019	3.303.864.262.122	671.673.892.309	2.632.190.369.813	17.591.706.426.634	0,149626779
52	ROTI	2019	295.922.456.326	421.786.328.771	-125.863.872.445	4.682.083.844.951	-0,02688202
53	SKBM	2019	-80.895.531.759	27.684.027.584	-108.579.559.343	1.820.383.352.811	-0,059646535
54	SKLT	2019	55.384.490.789	37.068.726.791	18.315.763.998	790.845.543.826	0,023159723
55	STTP	2019	499.922.010.752	73.546.293.907	426.375.716.845	2.881.563.083.954	0,147966817
56	ULTJ	2019	1.096.817	335.504	761.313	6.608.422	0,115203448
57	GGRM	2019	11.174.403	4.986.827	6.187.576	78.647.274	0,078675022
58	HMSP	2019	20.193.483	959.537	19.233.946	50.902.806	0,377856301
59	WIIM	2019	199.249.244.086	64.851.596.254	134.397.647.832	1.299.521.608.556	0,103420864
60	DVLA	2019	272.538.844	58.955.475	213.583.369	1.829.960.714	0,116714729
61	KAEF	2019	1.853.834.642	774.407.468	1.079.427.174	18.352.877.132	0,058815147
62	KLBF	2019	2.502.968.822.391	1.733.322.991.769	769.645.830.622	20.264.726.862.584	0,037979581
63	MERK	2019	-210.843.887	27.843.484	-238.687.371	901.060.986	-0,264895911
64	PEHA	2019	-2.481.803	30.636.917	-33.118.720	2.096.719.180	-0,015795496
65	PYFA	2019	17.379.083.127	426.566.045.801	-409.186.962.674	1.417.704.185	-288,6264758
66	SCPI	2019	394.388.493	28.322.330	366.066.163	1.417.704.185	0,25821054
67	SIDO	2019	836.914	122.790	714.124	3.536.898	0,201906869
68	TSPC	2019	889.775.270.261	328.687.646.138	561.087.624.123	8.372.769.580.743	0,067013384
69	ADES	2019	184.178	8.953	175.225	822.375	0,213071895
70	KINO	2019	17.379.083.127	-426.566.045.801	443.945.128.928	4.695.764.958.883	0,094541599
71	UNVR	2019	8.669.069	1.448.845	7.220.224	20.649.371	0,349658302
72	WOOD	2019	406.185.848.934	243.309.989.438	162.875.859.496	5.515.384.761.490	0,029531187

Free Cash Flow Tahun 2020

1	INTP	2020	3.538.011	678.564	2.859.447	27.344.672	0,104570536
2	SMBR	2020	352.300.803	45.435.971	306.864.832	5.737.175.560	0,053487091
3	SMGR	2020	7.221.931	1.279.575	5.942.356	78.006.244	0,076177953
4	WTON	2020	803.263.880.034	316.805.842.817	486.458.037.217	8.509.017.299.594	0,057169708
5	ARNA	2020	419.903.184.489	83.590.571.698	336.312.612.791	1.970.340.289.520	0,170687578
6	CAKK	2020	25.839.967.464	44.521.909.176	-18.681.941.712	354.900.568.484	-0,052639932
7	MLIA	2020	399.139.103	161.498.760	237.640.343	5.745.215.496	0,041363173
8	ALKA	2020	-106.771.696	614.494	-107.386.190	418.630.902	-0,25651759
9	BTON	2020	20.339.707.649	1.284.760.387	19.054.947.262	234.905.016.318	0,081117669
10	INAI	2020	22.851.423.674	11.268.169.072	11.583.254.602	1.395.969.637.457	0,008297641
11	ISSP	2020	350.585	47.061	303.524	6.076.604	0,04994961
12	TBMS	2020	29.867.150	952.216	28.914.934	156.833.246	0,184367376
13	AGII	2020	364.251	241.669	122.582	7.121.458	0,017213048
14	BRPT	2020	431.065	135.079	295.986	7.689.555	0,038491954
15	BUDI	2020	193.682	66.192	127.490	2.963.007	0,043027236
16	DPNS	2020	11.665.655.173	216.098.180	11.449.556.993	317.310.718.779	0,036083108
17	EKAD	2020	231.776.954.118	6.784.748.678	224.992.205.440	1.081.979.820.386	0,207944918
18	INCI	2020	50.984.249.774	4.072.674.960	46.911.574.814	444.865.800.672	0,10545107
19	MDKI	2020	62.326	3.430	58.896	973.684	0,060487797
20	MOLI	2020	-70.614.886	139.632.382	-210.247.268	2.279.580.714	-0,092230675
21	SRSN	2020	5.784.321	56.435.224	-50.650.903	906.846.895	-0,055853864
22	TPIA	2020	388.412	108.570	279.842	3.593.747	0,077869143
23	UNIC	2020	64.276.378	843.381	63.432.997	242.256.371	0,261842431
24	AKPI	2020	241.597.435	131.824.002	109.773.433	2.644.267.716	0,041513736
25	IGAR	2020	84.333.900.700	14.717.312.537	69.616.588.163	665.863.417.235	0,104550853
26	IPOL	2020	34.931.146	417.724	34.513.422	280.515.335	0,123035776
27	PBID	2020	536.058.768	97.028.814	439.029.954	2.421.301.079	0,181319852
28	TALF	2020	64.823.265.195	145.066.747.786	-80.243.482.591	1.474.472.516.166	-0,054421823
29	TRST	2020	308.651.982.567	45.404.404.711	263.247.577.856	4.202.255.124.270	0,062644359
30	CPIN	2020	4.845.575	1.798.829	3.046.746	31.159.291	0,097779696
31	JPFA	2020	4.099.440	1.607.397	2.492.043	25.951.760	0,096025973
32	ALDO	2020	119.962.516.014	45.861.165.562	74.101.350.452	953.551.967.212	0,077710867
33	FASW	2020	454.885	628.412	-173.527	11.513.044	-0,015072209
34	INKP	2020	543.884	162.552	381.332	8.496.277	0,044882247
35	KDSI	2020	92.471.853.714	16.220.101.041	76.251.752.673	1.245.707.236.962	0,061211616
36	TKIM	2020	176.192	6.702	169.490	3.073.164	0,055151629

37	INDS	2020	308.807.847.299	32.434.105.501	276.373.741.798	2.826.260.084.696	0,097787795
38	LPIN	2020	16.264.824.363	599.282.501	15.665.541.862	337.792.393.010	0,046376242
39	SMSM	2020	944.368	60.775	883.593	3.375.526	0,261764537
40	INDR	2020	101.138.942	19.768.643	81.370.299	763.855.590	0,106525762
41	SCCO	2020	1.205.839.336.898	52.108.774.978	1.153.730.561.920	3.742.655.418.191	0,308265238
42	PTSN	2020	11.645.603	8.902.424	2.743.179	129.626.970	0,021162101
43	CEKA	2020	171.295.450.196	31.146.216.040	140.149.234.156	1.566.673.828.068	0,089456549
44	CLEO	2020	226.926.314.731	155.093.548.861	71.832.765.870	1.310.940.121.622	0,054794849
45	DLTA	2020	246.905.899	10.349.207	236.556.692	1.225.580.913	0,193015973
46	GOOD	2020	873.840.286.375	459.459.401.600	414.380.884.775	6.670.943.518.686	0,062117283
47	HOKI	2020	78.181.287.748	116.487.026.832	-38.305.739.084	906.924.214.166	-0,042236979
48	ICBP	2020	9.336.780	1.919.170	7.417.610	103.588.325	0,071606622
49	INDF	2020	13.855.497	4.398.300	9.457.197	163.136.516	0,057971061
50	MLBI	2020	872.649	255.406	617.243	2.922.017	0,211238675
51	MYOR	2020	8.557.621.889.393	11.360.031.396.135	-2.802.409.506.742	19.777.500.514.550	-0,141696849
52	ROTI	2020	486.591.578.118	142.376.525.673	344.215.052.445	4.452.166.671.985	0,077314054
53	SKBM	2020	19.707.485.134	16.129.337.599	3.578.147.535	1.768.660.546.754	0,002023083
54	SKLT	2020	99.975.050.847	9.660.390.943	90.314.659.904	773.863.042.440	0,116706258
55	STTP	2020	926.245.668.352	231.719.162.493	694.526.505.859	3.448.995.059.882	0,201370687
56	ULTJ	2020	1.217.063	252.085	964.978	8.754.116	0,110231347
57	GGRM	2020	17.477.714	5.351.416	12.126.298	78.191.409	0,155084787
58	HMSP	2020	9.001.104	484.413	8.516.691	49.674.030	0,171451581
59	WIIM	2020	215.554.537.768	19.146.903.909	196.407.633.859	1.614.442.007.528	0,121656667
60	DVLA	2020	106.583.179	62.806.549	43.776.630	1.986.711.872	0,022034715
61	KAEF	2020	1.018.975.185	544.486.310	474.488.875	17.562.816.674	0,027016673
62	KLBF	2020	4.221.549.815.090	503.909.797.771	3.717.640.017.319	22.564.300.317.374	0,164757602
63	MERK	2020	71.983.458	27.232.844	44.750.614	929.901.046	0,04812406
64	PEHA	2020	259.484.560	26.968.349	232.516.211	1.915.989.375	0,121355689
65	PYFA	2020	1.112.220.080	7.695.308.475	-6.583.088.395	228.575.380.866	-0,028800514
66	SCPI	2020	278.374.154	38.719.485	239.654.669	1.598.281.523	0,149945217
67	SIDO	2020	1.035.754	93.047	942.707	3.849.516	0,244889747
68	TSPC	2020	982.698.939.026	447.836.621.809	534.862.317.217	9.104.657.533.366	0,058746012
69	ADES	2020	230.679	4.935	225.744	958.791	0,235446515
70	KINO	2020	-71.182.500.389	381.229.505.561	-452.412.005.950	5.255.359.155.031	-0,08608584
71	UNVR	2020	8.363.993	649.743	7.714.250	20.534.632	0,375670234
72	WOOD	2020	95.687.138.290	12.894.424.042	82.792.714.248	5.856.758.922.140	0,014136268

Free Cash Flow Tahun 2021

1	INTP	2021	2.606.707	567.327	2.039.380	26.136.114	0,078029197
2	SMBR	2021	374.742.047	28.009.181	346.732.866	5.817.745.619	0,05959918
3	SMGR	2021	6.688.789	1.711.922	4.976.867	76.504.240	0,065053479
4	WTON	2021	44.401.200.190	202.882.584.959	-158.481.384.769	8.928.183.492.920	-0,017750686
5	ARNA	2021	499.071.136.681	111.818.565.372	387.252.571.309	2.243.523.072.803	0,172609132
6	CAKK	2021	25.839.967.464	40.622.888.647	-14.782.921.183	441.237.863.687	-0,033503292
7	MLIA	2021	873.062.045	105.092.575	767.969.470	6.122.669.723	0,125430491
8	ALKA	2021	67.117.281	1.373.015	65.744.266	499.393.053	0,131648339
9	BTON	2021	10.891.668.200	121.334.803	10.770.333.397	270.669.540.064	0,03979145
10	INAI	2021	-78.159.395.727	7.562.392.335	-85.721.788.062	1.543.478.061.330	-0,055538067
11	ISSP	2021	-110.281	105.557	-215.838	7.097.322	-0,030411189
12	TBMS	2021	4.188.868	326.203	3.862.665	147.236.098	0,026234497
13	AGII	2021	605.945	935.869	-329.924	8.164.599	-0,040409088
14	BRPT	2021	367.377	153.901	213.476	9.241.551	0,023099586
15	BUDI	2021	233.809	96.761	137.048	2.993.218	0,045786174
16	DPNS	2021	403.641.929	4.835.919.833	-4.432.277.904	362.242.571.405	-0,012235663
17	EKAD	2021	45.430.315.257	6.389.097.911	39.041.217.346	1.165.564.745.263	0,033495537
18	INCI	2021	-15.592.688.230	1.676.365.207	-17.269.053.437	510.698.600.200	-0,03381457
19	MDKI	2021	29.843	5.435	24.408	985.400	0,024769637
20	MOLI	2021	90.776.248	51.144.992	39.631.256	2.275.216.679	0,017418673
21	SRSN	2021	76.373.971	18.283.779	58.090.192	860.162.908	0,067533942
22	TPIA	2021	221.854	76.256	145.598	4.993.060	0,029160074
23	UNIC	2021	24.858.855	821.519	24.037.336	292.723.782	0,082116102
24	AKPI	2021	-12.866.081	392.485.130	-405.351.211	3.335.740.356	-0,121517615
25	IGAR	2021	58.598.795.292	7.975.848.243	50.622.947.049	809.371.584.010	0,06254599
26	IPOL	2021	1.427.288	10.650.461	-9.223.173	299.122.566	-0,030834093
27	PBID	2021	140.387.079	222.752.948	-82.365.869	2.801.186.958	-0,029403917
28	TALF	2021	24.146.878.930	46.526.508.673	-22.379.629.743	1.569.929.936.844	-0,014255177
29	TRST	2021	73.192.518.985	147.691.729.157	-74.499.210.172	4.628.831.951.931	-0,016094602
30	CPIN	2021	2.121.905	2.751.874	-629.969	35.446.051	-0,017772615
31	JPFA	2021	701.246	1.291.356	-590.110	28.589.656	-0,020640682
32	ALDO	2021	73.764.543.079	114.161.727.009	-40.397.183.930	1.210.809.442.028	-0,033363783
33	FASW	2021	17.116	458.371	-441.255	13.302.224	-0,033171521
34	INKP	2021	678.665	407.909	270.756	8.978.445	0,030156224
35	KDSI	2021	-62.896.940.040	13.048.504.475	-75.945.444.515	1.348.730.229.275	-0,056308847
36	TKIM	2021	97.565	32.510	65.055	3.161.834	0,020575084

37	INDS	2021	260.039.396.627	68.565.946.716	191.473.449.911	3.165.018.057.203	0,060496795
38	LPIN	2021	1.705.694.178	4.089.141.042	-2.383.446.864	310.880.071.852	-0,007666773
39	SMSM	2021	13.771.040	39.232.409	-25.461.369	3.868.862	-6,581100334
40	INDR	2021	51.530.388.796	70.319.096.052	-18.788.707.256	905.497.694	-20,7495915
41	SCCO	2021	23.869.326	22.264.809	1.604.517	4.698.864.127.234	3,41469E-07
42	PTSN	2021	-91.481.686.113	50.164.821.491	-141.646.507.604	173.199.932	-817,8208038
43	CEKA	2021	304.980.204.013	141.502.250.403	163.477.953.610	1.697.387.196.209	0,096311527
44	CLEO	2021	335.398.629	21.851.553	313.547.076	1.348.181.576.913	0,00023257
45	DLTA	2021	709.767.241.234	188.071.904.604	521.695.336.630	1.308.722.065	398,6295873
46	GOOD	2021	13.949.428.441	85.626.494.123	-71.677.065.682	6.766.602.280.143	-0,010592771
47	ICBP	2021	7.989.036	2.249.751	5.739.285	989.119.315.334	5,80242E-06
48	INDF	2021	14.692.641	4.594.593	10.098.048	118.066.682	0,085528346
49	HOKI	2021	13.949.428.441	-85.626.494.123	99.575.922.564	179.356.193	555,1853042
50	MLBI	2021	1.168.005	252.366	915.639	2.907.425	0,314931254
51	MYOR	2021	8.506.032.464.592	11.271.468.049.958	-2.765.435.585.366	19.917.853.265.528	-0,13884205
52	ROTI	2021	643.601.152.274	133.171.258.984	510.429.893.290	4.191.284.422.677	0,121783645
53	SKBM	2021	-44.012.427.508	29.982.460.125	-73.994.887.633	1.970.428.120.056	-0,037552696
54	SKLT	2021	127.778.774.118	17.371.468.687	110.407.305.431	889.125.250.792	0,1241752
55	STTP	2021	624.353.076.652	62.008.319.454	562.344.757.198	3.919.243.683.748	0,143482978
56	ULTJ	2021	1.414.447	401.835	1.012.612	7.406.856	0,136712797
57	GGRM	2021	5.325.167	4.934.572	390.595	89.964.369	0,004341663
58	HMSP	2021	10.302.406	412.270	9.890.136	48.852.802	0,202447671
59	WIIM	2021	181.246.163.814	44.232.188.975	137.013.974.839	1.891.169.731.202	0,072449327
60	DVLA	2021	435.333.430	84.944.053	350.389.377	2.085.904.980	0,167979549
61	KAEF	2021	-223.924.978	1.018.975.185	-1.242.900.163	17.760.195.040	-0,069982349
62	KLBF	2021	2.825.946.276.086	-503.909.797.771	3.329.856.073.857	25.666.635.156.271	0,129734812
63	MERK	2021	169.814.591	41.439.083	128.375.508	1.026.266.866	0,125089791
64	PEHA	2021	189.923.155	7.227.048	182.696.107	1.838.539.299	0,099370248
65	PYFA	2021	39.586.425.851	218.735.065.357	-179.148.639.506	806.221.575.272	-0,222207697
66	SCPI	2021	461.426.081	21.693.316	439.732.765	1.212.160.543	0,36276776
67	SIDO	2021	1.199.317	111.002	1.088.315	4.068.970	0,267466951
68	TSPC	2021	689.652.508.330	385.869.642.123	303.782.866.207	9.644.326.662.784	0,031498608
69	ADES	2021	308.296	180.610	127.686	1.304.108	0,097910602
70	KINO	2021	591.719.438.701	340.946.960.630	250.772.478.071	5.346.800.159.052	0,046901412
71	UNVR	2021	7.902.091	585.163	7.316.928	19.068.532	0,383717425
72	WOOD	2021	51.752.783.777	48.802.709.181	2.950.074.596	6.801.034.778.630	0,000433768

Lampiran 4 Ukuran Perusahaan 2018

No	Nama perus	Tahun	Total Aset	Ukuran perusahaan
1	INTP	2018	27.788.562	17,14013506
2	SMBR	2018	5.538.079.503	22,43491362
3	SMGR	2018	50.783.836	17,74308867
4	WTON	2018	8.881.778.299.672	29,81502291
5	ARNA	2018	1.652.905.985.730	28,13355606
6	CAKK	2018	328.891.169.916	26,51899274
7	MLIA	2018	5.263.726.099	22,384105
8	ALKA	2018	648.968.295	20,29089442
9	BTON	2018	217.362.960.011	26,10483442
10	INAI	2018	1.400.683.598.096	27,96798152
11	ISSP	2018	6.494.070	15,68640001
12	TBMS	2018	190.954.156	19,06754394
13	AGII	2018	6.647.755	15,70978976
14	BRPT	2018	7.042.491	15,7674725
15	BUDI	2018	3.392.980	15,03721915
16	DPNS	2018	322.185.012.261	26,49839179
17	EKAD	2018	853.267.454.400	27,47233888
18	INCI	2018	391.362.697.956	26,69290058
19	MDKI	2018	914.065	13,72565696
20	MOLI	2018	1.868.245.599	21,34826565
21	SRSN	2018	686.777.211	20,34752051
22	TPIA	2018	3.173.486	14,97034123
23	UNIC	2018	236.410.388	19,28107979
24	AKPI	2018	3.070.410.492	21,8450771
25	IGAR	2018	570.197.810.698	27,06924917
26	IPOL	2018	292.126.972	19,4926991
27	PBID	2018	2.295.734.967	21,55431888
28	TALF	2018	1.103.965.526.279	27,72992984
29	TRST	2018	4.284.901.587.126	29,0861187
30	CPIN	2018	27.645.118	17,13495971
31	JPFA	2018	25.185.009	17,04175949
32	ALDO	2018	887.748.699.687	27,51195454
33	FASW	2018	10.965.118.708.784	30,02574032
34	INKP	2018	8.751.013	15,98468002
35	KDSI	2018	1.391.416.464.512	27,96134338
36	TKIM	2018	2.965.136	14,90243346

37	INDS	2018	2.482.337.567.967	28,5402218
38	LPIN	2018	301.596.448.818	26,4323557
39	SMSM	2018	2.801.203	14,84555953
40	INDR	2018	809.964.565	20,51250106
41	SCCO	2018	4.165.196.478.857	29,05778456
42	PTSN	2018	287.576.140	19,47699822
43	CEKA	2018	1.168.956.042.706	27,7871322
44	CLEO	2018	833.933.861.594	27,44941993
45	DLTA	2018	1.523.517.170	21,14428743
46	GOOD	2018	5.063.067.672.414	29,25299367
47	HOKI	2018	758.846.556.031	27,35506543
48	ICBP	2018	34.367.153	17,35261181
49	INDF	2018	96.537.796	18,38544516
50	MLBI	2018	2.889.501	14,87659438
51	MYOR	2018	19.037.918.806.437	30,57745383
52	ROTI	2018	4.393.810.380.883	29,11121793
53	SKBM	2018	1.771.365.972.009	28,2027721
54	SKLT	2018	747.293.725.435	27,33972415
55	STTP	2018	2.631.189.810.030	28,59845726
56	ULTJ	2018	5.555.871	15,53036576
57	GGRM	2018	69.097.219	18,05102504
58	HMSP	2018	46.602.420	17,65716303
59	WIIM	2018	1.255.573.914.558	27,85861389
60	DVLA	2018	1.682.821.739	21,24373783
61	KAEF	2018	11.329.090.864	23,15063967
62	KLBF	2018	18.146.206.145.369	30,52948263
63	MERK	2018	1.263.113.689	20,95684569
64	PEHA	2018	1.868.663.546	21,34848933
	PYFA	2018	187.057.163.854	25,9546801
66	SCPI	2018	1.635.702.779	21,21533838
67	SIDO	2018	3.337.628	15,02077093
68	TSPC	2018	7.869.975.060.326	29,69407601
69	ADES	2018	881.275	13,689125
70	KINO	2018	3.592.164.205.408	28,90977598
71	UNVR	2018	20.326.869	16,82745416
72	WOOD	2018	4.588.497.407.410	29,15457372

Ukuran Perusahaan 2019

1	INTP	2019	27.707.749	17,13722268
2	SMBR	2019	5.571.270.204	22,44088891
3	SMGR	2019	79.807.067	18,19512262
4	WTON	2019	10.337.895.087.207	29,96683739
5	ARNA	2019	1.799.137.069.343	28,21832826
6	CAKK	2019	329.920.473.799	26,52211747
7	MLIA	2019	5.758.102.626	22,47387385
8	ALKA	2019	604.824.614	20,22044908
9	BTON	2019	230.561.123.774	26,16378184
10	INAI	2019	1.212.894.403.676	27,82403069
11	ISSP	2019	6.424.507	15,67563045
12	TBMS	2019	153.990.491	18,85240141
13	AGII	2019	7.020.980	15,76441337
14	BRPT	2019	7.182.435	15,78714902
15	BUDI	2019	2.999.767	14,91404518
16	DPNS	2019	318.141.387.900	26,48576174
17	EKAD	2019	968.234.349.565	27,59873999
18	INCI	2019	405.445.049.452	26,72825119
19	MDKI	2019	923.795	13,73624546
20	MOLI	2019	1.872.712.715	21,35065387
21	SRSN	2019	779.246.858	20,47383844
22	TPIA	2019	3.451.211	15,05423574
23	UNIC	2019	219.757.421	19,20803486
24	AKPI	2019	2.776.775.756	21,74455629
25	IGAR	2019	617.594.780.669	27,14909838
26	IPOL	2019	277.540.954	19,44147906
27	PBID	2019	2.338.919.728	21,57295501
28	TALF	2019	1.329.083.050.439	27,91551038
29	TRST	2019	4.349.022.887.699	29,10097231
30	CPIN	2019	29.353.041	17,19490671
31	JPFA	2019	23.038.028	16,9526568
32	ALDO	2019	925.114.449.507	27,5531833
33	FASW	2019	10.751.992.994.302	30,00611225
34	INKP	2019	8.502.050	15,95581787
35	KDSI	2019	1.253.650.408.375	27,85708074
36	TKIM	2019	3.062.331	14,93468695

37	INDS	2019	2.834.422.741.208	28,67285941
38	LPIN	2019	324.916.202.729	26,50683315
39	SMSM	2019	3.106.981	14,94916207
40	INDR	2019	753.558.270	20,44031691
41	SCCO	2019	4.400.655.628.146	29,11277465
42	PTSN	2019	161.249.768	18,89846507
43	CEKA	2019	1.393.079.542.074	27,96253791
44	CLEO	2019	1.245.144.303.719	27,85027255
45	DLTA	2019	1.425.983.722	21,07812774
46	GOOD	2019	4.212.408.305.683	29,06905564
47	HOKI	2019	848.676.035.300	27,46694337
48	ICBP	2019	38.709.314	17,4715908
49	INDF	2019	96.198.559	18,38192494
50	MLBI	2019	2.896.950	14,87916902
51	MYOR	2019	17.591.706.426.634	30,49844868
52	ROTI	2019	4.682.083.844.951	29,17476439
53	SKBM	2019	1.820.383.352.811	28,23006823
54	SKLT	2019	790.845.543.826	27,39636852
55	STTP	2019	2.881.563.083.954	28,689354
56	ULTJ	2019	6.608.422	15,70385545
57	GGRM	2019	78.647.274	18,18048353
58	HMSP	2019	50.902.806	17,74542861
59	WIIM	2019	1.299.521.608.556	27,89301732
60	DVLA	2019	1.829.960.714	21,32756034
61	KAEF	2019	18.352.877.132	23,63305219
62	KLBF	2019	20.264.726.862.584	30,6399029
63	MERK	2019	901.060.986	20,6190835
64	PEHA	2019	2.096.719.180	21,46363966
65	PYFA	2019	190.786.208.750	25,97441931
66	SCPI	2019	1.417.704.185	21,07230463
67	SIDO	2019	3.536.898	15,07876063
68	TSPC	2019	8.372.769.580.743	29,75600584
69	ADES	2019	822.375	13,61995177
70	KINO	2019	515.603.339.649	
71	UNVR	2019	20.649.371	16,84319542
72	WOOD	2019	5.515.384.761.490	29,33856253

Ukuran Perusahaan Tahun 2020

1	INTP	2020	27.344.672	17,12403226
2	SMBR	2020	5.737.175.560	22,47023286
3	SMGR	2020	78.006.244	18,17229943
4	WTON	2020	8.509.017.299.594	29,77214758
5	ARNA	2020	1.970.340.289.520	28,30922738
6	CAKK	2020	354.900.568.484	26,5951035
7	MLIA	2020	5.745.215.496	22,47163326
8	ALKA	2020	418.630.902	19,85250019
9	BTON	2020	234.905.016.318	26,18244708
10	INAI	2020	1.395.969.637.457	27,96461037
11	ISSP	2020	6.076.604	15,61995655
12	TBMS	2020	156.833.246	18,87069367
13	AGII	2020	7.121.458	15,77862304
14	BRPT	2020	7.689.555	15,85537347
15	BUDI	2020	2.963.007	14,90171519
16	DPNS	2020	317.310.718.779	26,48314732
17	EKAD	2020	1.081.979.820.386	27,70981365
18	INCI	2020	444.865.800.672	26,8210385
19	MDKI	2020	973.684	13,78884209
20	MOLI	2020	2.279.580.714	21,54725737
21	SRSN	2020	906.846.895	20,62548419
22	TPIA	2020	3.593.747	15,09470595
23	UNIC	2020	242.256.371	19,30550711
24	AKPI	2020	2.644.267.716	21,69566001
25	IGAR	2020	665.863.417.235	27,22435041
26	IPOL	2020	280.515.335	19,45213895
27	PBID	2020	2.421.301.079	21,60757087
28	TALF	2020	1.474.472.516.166	28,01932143
29	TRST	2020	4.202.255.124.270	29,06664243
30	CPIN	2020	31.159.291	17,25462303
31	JPFA	2020	25.951.760	17,07174999
32	ALDO	2020	953.551.967.212	27,58345976
33	FASW	2020	11.513.044	16,25899121
34	INKP	2020	8.496.277	15,95513863
35	KDSI	2020	1.245.707.236.962	27,85072455
36	TKIM	2020	3.073.164	14,93821821

37	INDS	2020	2.826.260.084.696	28,66997543
38	LPIN	2020	337.792.393.010	26,54569732
39	SMSM	2020	3.375.526	15,03206172
40	INDR	2020	763.855.590	20,45388931
41	SCCO	2020	3.742.655.418.191	28,95081648
42	PTSN	2020	129.626.970	18,68017142
43	CEKA	2020	1.566.673.828.068	28,07997591
44	CLEO	2020	1.310.940.121.622	27,90176565
45	DLTA	2020	1.225.580.913	20,92668078
46	GOOD	2020	6.670.943.518.686	29,52878242
47	HOKI	2020	906.924.214.166	27,53332473
48	ICBP	2020	103.588.325	18,45593519
49	INDF	2020	163.136.516	18,91009793
50	MLBI	2020	2.922.017	14,88778469
51	MYOR	2020	19.777.500.514.550	30,61556607
52	ROTI	2020	4.452.166.671.985	29,12441199
53	SKBM	2020	1.768.660.546.754	28,20124362
54	SKLT	2020	773.863.042.440	27,37466075
55	STTP	2020	3.448.995.059.882	28,86910402
56	ULTJ	2020	8.754.116	15,98503455
57	GGRM	2020	78.191.409	18,17467034
58	HMSP	2020	49.674.030	17,72099282
59	WIIM	2020	1.614.442.007.528	28,11001051
60	DVLA	2020	1.986.711.872	21,40974678
61	KAEF	2020	17.562.816.674	23,58904982
62	KLBF	2020	22.564.300.317.374	30,74739014
63	MERK	2020	929.901.046	20,65058874
64	PEHA	2020	1.915.989.375	21,37349997
65	PYFA	2020	228.575.380.866	26,15513189
66	SCPI	2020	1.598.281.523	21,19219484
67	SIDO	2020	3.849.516	15,16345798
68	TSPC	2020	9.104.657.533.366	29,83980722
69	ADES	2020	958.791	13,77342839
70	KINO	2020	5.255.359.155.031	29,29026946
71	UNVR	2020	20.534.632	16,83762338
72	WOOD	2020	5.856.758.922.140	29,39861748

Ukuran Perusahaan Tahun 2021

1	INTP	2021	26.136.114	17,07882859
2	SMBR	2021	5.817.745.619	22,48417867
3	SMGR	2021	76.504.240	18,15285672
4	WTON	2021	8.928.183.492.920	29,82023407
5	ARNA	2021	2.243.523.072.803	28,43906855
6	CAKK	2021	441.237.863.687	26,81284994
7	MLIA	2021	6.122.669.723	22,53526407
8	ALKA	2021	499.393.053	20,02890403
9	BTON	2021	270.669.540.064	26,3241645
10	INAI	2021	1.543.478.061.330	28,06505947
11	ISSP	2021	7.097.322	15,77522809
12	TBMS	2021	147.236.098	18,80754797
13	AGII	2021	8.164.599	15,91531817
14	BRPT	2021	9.241.551	16,03922029
15	BUDI	2021	2.993.218	14,91185962
16	DPNS	2021	362.242.571.405	26,61557991
17	EKAD	2021	1.165.564.745.263	27,78422685
18	INCI	2021	510.698.600.200	26,95904543
19	MDKI	2021	985.400	13,80080293
20	MOLI	2021	2.275.216.679	21,54534113
21	SRSN	2021	860.162.908	20,57263236
22	TPIA	2021	4.993.060	15,42355951
23	UNIC	2021	292.723.782	19,49474
24	AKPI	2021	3.335.740.356	21,92796049
25	IGAR	2021	809.371.584.010	27,41952396
26	IPOL	2021	299.122.566	19,51636397
27	PBID	2021	2.801.186.958	21,75330908
28	TALF	2021	1.569.929.936.844	28,08205211
29	TRST	2021	4.628.831.951.931	29,16332567
30	CPIN	2021	35.446.051	17,38352241
31	JPFA	2021	28.589.656	17,16855553
32	ALDO	2021	1.210.809.442.028	27,82231021
33	FASW	2021	13.302.224	16,4034418
34	INKP	2021	8.978.445	16,01033726
35	KDSI	2021	1.348.730.229.275	27,93018469
36	TKIM	2021	3.161.834	14,9666628

37	INDS	2021	3.165.018.057.203	28,78317988
38	LPIN	2021	310.880.071.852	26,46267305
39	SMSM	2021	905.497.694	20,62399529
40	INDR	2021	4.698.864.127.234	29,17834192
41	SCCO	2021	173.199.932	18,96995716
42	PTSN	2021	1.697.387.196.209	28,16011124
43	CEKA	2021	1.348.181.576.913	27,92977782
44	CLEO	2021	1.308.722.065	20,99231698
45	DLTA	2021	6.766.602.280.143	29,5430202
46	GOOD	2021	989.119.315.334	27,6200808
47	ICBP	2021	118.066.682	18,58676012
48	INDF	2021	179.356.193	19,00488429
49	HOKI	2021	12.533.087.704	23,251638
50	MLBI	2021	2.922.017	14,88778469
51	MYOR	2021	19.917.853.265.528	30,62263759
52	ROTI	2021	4.191.284.422.677	29,06402835
53	SKBM	2021	1.970.428.120.056	28,30927195
54	SKLT	2021	889.125.250.792	27,51350395
55	STTP	2021	1.979.855.004.312	28,31404473
56	ULTJ	2021	7.406.856	15,81791662
57	GGRM	2021	89.964.369	18,31492425
58	HMSP	2021	53.090.428	17,78750721
59	WIIM	2021	1.891.169.731.202	28,26821666
60	DVLA	2021	2.085.904.980	21,45846864
61	KAEF	2021	17.760.195.040	23,60022556
62	KLBF	2021	25.666.635.156.271	30,87621302
63	MERK	2021	1.026.266.866	20,74919365
64	PEHA	2021	1.838.539.299	21,33223723
65	PYFA	2021	806.221.575.272	27,41562445
66	SCPI	2021	1.212.160.543	20,91567018
67	SIDO	2021	4.068.970	15,21890045
68	TSPC	2021	9.644.326.662.784	29,89739095
69	ADES	2021	1.304.108	14,08102984
70	KINO	2021	5.346.800.159.052	29,3075194
71	UNVR	2021	19.068.532	16,76355
72	WOOD	2021	6.801.034.778.630	29,54809589

Lampiran 5 Uji Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	287	.00	92.00	8.0209	8.80358
Free Cash Flow	287	14.00	31.00	22.6272	5.40108
Leverage	287	6.73	544.26	85.3248	78.57257
Ukuran perusahaan	287	-2383446864.00	1662.95	-8304680.6455	140690420.66703
Valid N (listwise)	286				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		286
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.10641351
Most Extreme Differences	Absolute	.277
	Positive	.206
	Negative	-.277
Kolmogorov-Smirnov Z		.692
Asymp. Sig. (2-tailed)		.852

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.360	.329			
Profitabilitas	.003	.008	.026	.961	1.041
Free Cash Flow	-.014	.013	-.069	.944	1.060

LeverageLeverage	.000	.001	.011	.972	1.029
Ukuran perusahaan	.000	.001	.016	.997	1.003

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.064	.302		-.213	.831
Profitabilitas	-.002	.007	-.013	-.221	.825
Free Cash Flow	.024	.012	.125	2.051	.641
LeverageLeverage	-.001	.001	-.041	-.680	.497
Ukuran perusahaan	.000	.001	-.031	-.525	.600

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.081 ^a	.007	.008	1.11426	1.969

Hasil Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.360	.329	

Profitabilitas	.103	.008	.026
Free Cash Flow	-.014	.013	-.069
LeverageLeverage	.040	.001	.011
Ukuran perusahaan	.026	.001	.016

Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.607	.628	1.11426

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.360	.329		1.096	.274
Profitabilitas	.103	.008	.026	2.425	.002
Free Cash Flow	-.014	.013	-.069	-3.127	.013
LeverageLeverage	.040	.001	.011	2.190	.004
Ukuran perusahaan	.026	.001	.016	3.270	.018

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.283	4	18.571	10.460	.002 ^b
Residual	348.883	281	1.242		
Total	351.166	285			

Lampiran 6 Biodata Peneliti

Nama Lengkap : Listia
Tempat,Tanggal Lahir : Muara badak, 30 juni, 1999
Alamat asal : Mamuju
Telepon/Hp : 082271471544
Email : Listiammj@gmail.com

Pendidikan Formal







2006-2012 : SDN 3 Inpres binanga Mamuju
2012-2015 : SMPN 2 Mamuju
2015-2018 : SMAN 1 Mamuju
2018-2022 : UIN Maulana malik ibrahim Malang

Pendidikan Non formal

2018-2019 : MSAA UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2018-2019 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) Maulana
Malik Ibrahim Malang
2019-2020 : English Language Center (ELC) UIN Malik Ibrahim Malang
2021 :Brevet Pajak A & B Bina Muda Inspirasi Training Center

Lampiran 7 Bukti Konsultasi

Nama : Listia
 NIM/Jurusan : 18520004/Akuntansi
 Pembimbing : Kholilah.,M.S.A
 Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, free cash flow, Leverage dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba di perusahaan manufaktur 2018-2020

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Penguji	
1.	8 November 2021	Pengajuan <i>Outline</i>	1. 	
2.	10 Desember 2021	Acc Judul Proposal		2. 
3.	18 Februari 2022	Acc Proposal dosen pembimbing	3. 	
4.	25 Februari 2022	Seminar Proposal		4. 
5.	8 Maret 2022	Acc revisi proposal penguji 1	5. 	
6.	9 Maret 2022	Acc revisi proposal penguji 2		6. 

7.	11 Mei 2022	Revisi Skripsi Bab I-V	7.	
8.	23 Mei 2022	Revisi Skripsi Bab I-V	8.	
9	29 Mei 2022	Revisi Skripsi Bab I-V	9	
10.	5 Juni 2022	Revisi Skripsi Bab I-V	10	
11.	17 Juni 2022	Acc Skripsi	11.	
12.				
13.				

Malang, 1 Juli 2022

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE, M.Bus., Ak. CA, M.Res, Ph.D &
NIP. 197606172008012020**